

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 63

mei 2025

tidak untuk diperjualbelikan

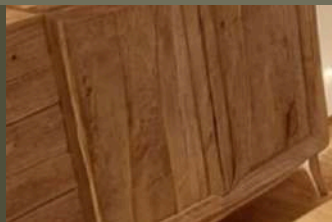


Transisi Hijau Dalam Pariwisata: Tantangan yang Harus Dilakukan

INVEST IN YOUR BALI PARADISE

ONLY
USD 75,799

Expected Break-Event Point
in 3 Years & 9 Months with
a projected ROI of 31.86%



Discover the perfect blend of luxury and investment with Tabebuia Posada. Our villas offer stunning views, private pools, and fully equipped kitchens, making them ideal for families and groups.

Invest with us and enjoy the benefits of owning a luxury villa in Uluwatu, Bali without the hassle.

Our expert management services guarantee a steady income stream, allowing you to reap the rewards of your investment while minimizing your involvement.



Guaranteed Income

Benefit from our proven track record of maximizing rental income.



Perfect Location

Enjoy the prestige and high demand associated with Bali's up and coming destination.



Hassle-Free Management

Enjoy passive income while we handle all aspects of villa management.



Expert Team

Benefit from our experienced team's local knowledge and industry expertise.

FACILITIES



Private Pool



Kitchen



2-Bedrooms



Coastal

FULL
PLAN
INSIDE



PT. Tabebuia Abhimantra Posada

information@tabebuiaposada.com | +62 878-9489-0282 | @tabebuiaposada | tabebuiaposada.com



PT BAGUS HAROMAIN WISATA

Travel Umroh & Haji Plus

By : SK. KEMENAG. UMROH : D/451.TH.2020 1 HAJI PLUS : D/454.TH.2020



JADWAL KEBERANGKATAN FEBRUARI - DESEMBER 2025

9 HARI * 3 Rp. 27.450.000

Hotel Madinah :

Abraj Tabah/ Al Andalus Palace/ Royal Madinah/ Setaraf

Hotel Makkah :

Fajar Badee 2/ Amjad Al Jazeera/ Setaraf

12 HARI * 3 Rp. 30.000.000

Hotel Madinah :

Abraj Tabah/ Al Andalus Palace/ Royal Madinah/ Setaraf

Hotel Makkah :

Fajar Badee 2/ Amjad Al Jazeera/ Setaraf

9 HARI * 4 Rp. 30.400.000

Hotel Madinah :

Concord Dar Al Khair/ Satwat Al Madinah/ Al Sanabil/ Setaraf

Hotel Makkah :

Azka Al Sofa/ Ajiyad Mkareem/ Setaraf

12 HARI * 4 Rp. 32.950.000

Hotel Madinah :

Concord Dar Al Khair/ Satwat Al Madinah/ Al Sanabil/ Setaraf

Hotel Makkah :

Azka Al Sofa/ Ajiyad Mkareem/ Setaraf

9 HARI * 5 Rp. 36.500.000

Hotel Madinah :

Millenium Aqiq/ Taiba Front/ Setaraf

Hotel Makkah :

Pullman/ Satwa Orchid/ Movenpick/ Setaraf

12 HARI * 5 Rp. 42.500.000

Hotel Madinah :

Millenium Aqiq/ Taiba Front/ Setaraf

Hotel Makkah :

Pullman/ Satwa Orchid/ Movenpick/ Setaraf

* HARGA SEWAKTU - WAKTU DAPAT BERUBAH SESUAI KONDISI

HEAD OFFICE

PT BAGUS HAROMAIN WISATA

Jl. MAYJEN SUTOYO NO. 78,

PGC LT 2 NO UNIT 49

CILILITAN - KRAMATJATI JAKARTA TIMUR

BRANCH OFFICE :

LAMONGAN - SUKODADI - JAWA TIMUR

CONTACT PERSON

HANNY

+62813 8134 9269

FOREWORD



Long Weekend kerap diterapkan di negeri ini merayakan hari besar keagamaan dan sebagian besar masyarakat memanfaatkannya untuk berlibur karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran, terutama dalam dunia modern yang penuh tekanan dan kesibukan. Bagi mereka yang sehari-hari harus bekerja maka libur bisa mengurangi stres & kecemasan.

Soalnya saat berlibur bisa mendapatkan suasana baru, udara segar, dan aktivitas menyenangkan membantu otak melepaskan hormon endorfin (hormon kebahagiaan) dan menurunkan hormon kortisol (hormon stres).

Berlibur memberi waktu untuk menikmati momen, refleksi diri, dan bersyukur—semua ini meningkatkan rasa bahagia dan kepuasan hidup dan juga meningkatkan mood & kesejahteraan emosional. Soalnya, otak yang rileks lebih mampu berpikir jernih dan kreatif. Setelah berlibur, banyak orang merasa lebih segar, produktif, dan penuh ide baru.

Hal yang terpenting adalah meningkatkan hubungan sosial. Kalau pergi liburan bersama keluarga atau teman dapat mempererat hubungan emosional, memperbaiki komunikasi, dan membangun kenangan indah bersama.

Di edisi EXPLORE! kali ini wisata alam menjadi pilihan sehingga banyak destinasi wisata yang ditampilkan terutama permata tersembunyi di Filipina, Thailand, Jepang, Maladewa hingga taman-taman kota di Jakarta untuk sekedar olahraga jalan kaki atau duduk santai bersama keluarga atau teman.

Kita bisa belajar dari pengurus dan delegasi RI dari Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) peserta Three Basins Summit di Kongo. Indonesia bersama penjaga hutan dunia satukan suara bela hak alam dan manusia. Ada juga cerita Ilmuwan Madagaskar ternama pemenang penghargaan konservasi hewan terkemuka dunia.

Destinasi wisata alam bisa menjadi referensi untuk memilih aktivitas di mana tidak ada jam, tidak ada jadwal, tidak ada waktu buka atau tutup. Di mana, setiap momen berjalan lancar dengan kebebasan tanpa batas, jauh dari hal-hal biasa, melampaui hal-hal yang dapat diprediksi.

Tempat yang sangat sepi dan damai bagus untuk deep talk to Allah. Jauh dari rutinitas harian yang menekan akan membantu tubuh dan pikiran lebih rileks, sehingga tidur lebih nyenyak dan berkualitas. Oh iya, juga ada cerita Maladewa sebagai negara Muslim lebih dari sekadar vila di atas air yang ikonik dan pantai-pantai berpasir yang lembut seperti bedak.

Masyarakat lokalnya hidup sederhana, dekat dengan alam. Ini mengajarkan kita untuk bersyukur atas hal-hal kecil: angin, ombak, dan senyuman orang lain, yang menjadi penguatan spiritualitas karena di waktu-waktu sunyi—momen tafakur, muhasabah, dan syukur di tengah alam ciptaan-Nya. Keren kan?

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Permata Tersembunyi Maladewa	08
Menjelajahi Permata Tersembunyi Mindanao	10
Mindanao Riwayatnya Kini	17
Permata Tersembunyi di Thailand - 8 Tempat untuk Pengalaman Unik	19



Agoda: Klegowa Jadi Destinasi Slow Travel Terbaik di Indonesia	25
Junglia: Taman Hiburan Terbaru di Okinawa, Siap Dibuka 2025	29
12 Jogging Track di Jakarta: Destinasi Santai untuk Gaya Hidup Sehat di Tengah Kota	33
Indonesia Bersama Penjaga Hutan Dunia Satukan Suara Bela Hak Alam dan Manusia	40



Apakah Bao Loc adalah Dalat yang Baru?	43
Ilman Madagaskar Ternama Pemenang Penghargaan Konservasi Hewan Terkemuka Dunia	48
Transisi Hijau Dalam Pariwisata: Tantangan yang Harus Dilakukan	51
Panduan Wisata ke Kuching, Hidden Gem di Malaysia	54
Tempat Makan di Kuching Untuk Pengalaman Kuliner Terbaik	60



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karunijaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



TASTY TURKISH

Authentic Cuisine

AVAILABLE ON :



NUSA DUA : Food Park Silicon, Jl. Siligita No.3, Benoa
ULUWATU : Jl. Raya Uluwatu Pecatu No.50x, Pecatu

tastyturkishbali@gmail.com | +62 896-8899-0629 | @tastyturkishbali



PERMATA TERSEMBUNYI MALADEWA

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Foto: [Rayyu Maldives](#)

Jam, mengikat kita, dia berdetak tanpa henti, membawa kita maju terus dengan ketukannya yang tak kenal lelah dan di Maldives atau Maladewa sepotong kebebasan menggoda di Baa Atoll yang menakjubkan. Cagar Biosfer UNESCO, resor bintang 5 The Nautilus Maldives menawarkan kehidupan tanpa batas.

Setiap pengunjung pantai kami menemukan harta karun kehidupan yang paling langka. Hadiah yang tidak dapat dibeli dengan uang — waktu, kebebasan, perlindungan.

Koleksi 26 rumah pantai dan laut yang sangat pribadi ini ada di luar batas waktu. Vila pribadi kami di Maladewa adalah tempat di mana tidak ada yang pasti, dan segalanya mungkin. Di mana Anda bebas menentukan ketukan Anda sendiri. Bebas untuk melakukan — dan menjadi apa— sesuai keinginan Anda.

Semua batasan yang biasanya dikaitkan dengan resor mewah di Maladewa, seperti jam yang ditetapkan, menu yang kaku, dan layanan yang ditetapkan untuk area tertentu, tidak berlaku di The Nautilus.

Waktu Berhenti di Nautilus melampaui waktu. Tidak ada jam, tidak ada jadwal, tidak ada waktu buka atau tutup. Di sini, setiap momen berjalan lancar. Kebebasan tanpa batas menemukan setiap tamu...semuanya pada waktunya sendiri.

Jauh dari hal-hal biasa, melampaui hal-hal yang dapat diprediksi—di sinilah penemuan sejati dimulai. Maladewa lebih dari sekadar vila di atas air yang ikonik dan pantai-pantai yang lembut seperti bedak.

Tempat ini merupakan kumpulan tempat perlindungan yang belum tersentuh, yang menunggu para pelancong yang berjiwa bebas untuk menjelajahnya.

Di The Nautilus Maldives, kami percaya pada pengalaman yang tidak disaring, pada momen-momen spontan, pada perjalanan tanpa rencana perjalanan.

Jika Anda mencari sepotong Maladewa yang jarang disaksikan orang, di mana privasi dan eksklusivitas berkuasa, masuklah ke dunia di mana waktu mengikuti keinginan Anda.

Baa Atoll, rumah bagi The Nautilus, tetap menjadi salah satu tempat perlindungan terakhir dengan keindahan yang belum tersentuh—Cagar Biosfer UNESCO tempat kehidupan laut berkembang pesat dan alam menjadi pusat perhatian.

Di bawah permukaan Teluk Hanifaru, lautan terbangun dalam balet yang luar biasa. Sebagai satu-satunya tempat di Bumi tempat ratusan ikan pari manta berkumpul dalam tarian yang memukau, suka laut yang dilindungi ini menawarkan pemandangan yang jarang disaksikan orang.

Antara bulan Mei dan November, perairan yang kaya akan plankton berubah menjadi magnet bagi ikan pari manta dan hiu paus, menciptakan pertemuan sekali seumur hidup di bawah ombak.

Di The Nautilus, kami mengatur pertemuan intim dengan keajaiban alam ini—memungkinkan Anda membenamkan diri dalam keajaibannya dengan kecepatan Anda sendiri, dengan cara Anda sendiri, bebas dari keramaian.

Ruang yang Bisa Anda Sebut Milik Anda Sendiri

Di The Nautilus, hanya 26 rumah & tempat tinggal bergaya boho-chic yang berjejer di tepi pantai kami — masing-masing merupakan tempat suci pribadi dengan ruang tamu terpisah dan kolam renang pribadi.

Kenyamanan rumah yang dipadukan dengan imajinasi bohemian yang mengundang Anda ke dalam kehidupan tanpa alas kaki.

Hubungan Anda dengan dunia luar? Layanan pelayan pribadi, yang didedikasikan untuk memastikan bahwa setiap elemen hunian Anda disesuaikan dengan Anda. Tidak peduli seberapa terhubung — atau terputus — Anda ingin berada, setiap detail dirancang untuk memenuhi semua kebutuhan Anda.

Bagi mereka yang mendambakan pelarian terbaik, The Nautilus adalah permata tersembunyi di Maladewa itu sendiri. Tempat persembunyian pulau pribadi yang sangat mewah ini terkenal dengan layanannya yang sangat personal, di mana setiap momen dan pengalaman tidak direncanakan.

Di sini, tidak ada jam, tidak ada rencana perjalanan yang kaku—hanya kebebasan untuk merancang hari-hari Anda persis seperti yang Anda inginkan.

Baik itu petualangan kapal pesiar mewah pribadi ke tempat menyelam rahasia, makan malam di bawah sinar bulan di pantai terpencil, atau ekspedisi snorkeling dadakan di terumbu karang yang belum tersentuh, setiap pengalaman dirancang sesuai keinginan Anda.

Di The Nautilus, kami menyambut Anda ke dunia di mana yang luar biasa hanyalah permulaan. Apakah Anda siap untuk menjelajah melampaui waktu?

Biarkan kami menciptakan liburan pulau pribadi Maladewa yang dipesan lebih dahulu, dibentuk sepenuhnya oleh keinginan, irama, dan kisah Anda.

Foto: [Ishan @seefromthesky](#)



Foto: Ezer Deliklita



Menjelajahi Permata Tersembunyi Mindanao

OLEH ROD FERNANDEZ

Sering kali terlupakan karena riwayat historisnya, bagian selatan pulau Mindanao di Filipina penuh dengan pemandangan yang serba memukau. Membuat Anda dapat lebih dekat dengan alam.

Kita akan mempelajari beberapa tempat favorit setempat yang tidak banyak orang tahu dari Rod Fernandez, penduduk asli Mindanao.

Mindanao sarat dengan keindahan alam yang sangat luas.

Dilansir dari snapshot.canon-asia.com, akibat masalah kerusakan dengan pemberontak dan teroris di masa silam, Mindanao memiliki reputasi sebagai tempat yang berbahaya. Akibatnya, banyak lanskap alam nan indah permai terlupakan oleh para wisatawan asing maupun turis lokal.

Saya bertekad untuk menjelajahi berbagai tempat yang berbeda-beda di pulau ini dan menunjukkan keindahan alam pulau ini kepada dunia. Situasi politis dan keamanan telah jauh lebih baik selama beberapa tahun ini, dan sekarang terbilang aman untuk berkelana ke berbagai wilayah di pulau ini.

Inilah beberapa tempat favorit saya dan saran pemotretannya:

1. Danau Leonard, Davao de Oro

Warna-warni matahari terbit setelah badai berlalu



Gambar ini dibidik saat kunjungan saya yang pertama ke danau seluas 200 hektare, yang sesungguhnya adalah kawah Gn. Leonard, gunung api yang aktif. Badai baru saja berlalu, dan gambar ini dibidik ketika suasana langit tampak jernih sesaat, sehingga surya pagi dapat menembusnya.

Untuk bidikan ini, saya memutuskan untuk menunggu sampai cahayanya tepat dan mengambil gambar dengan pencahayaan yang sangat lama agar setidaknya, saya bisa memiliki foto dini hari yang sangat beraneka-warna dengan Gn. Leonard, danau, dan langit matahari terbit dalam satu gambar.

Air danau tampak tenang: ideal untuk fotografi refleksi!. Kalau berkunjung ke sini, jangan terburu-buru. Nikmati dan syukuri kerimbunan tumbuhan nan hijau, bunga, dan keragaman hayati.

Puluhan tahun silam, Danau Leonard ini dianggap sebagai danau "mati", dibunuh oleh limbah pertambangan nikel. Waktu itu danau ini merupakan kolam besar atau bendungan yang menyimpan pasir, lumpur, tanah liat, dan air yang tersisa setelah proses penambangan untuk perusahaan pertambangan dari tahun 1984 hingga 1992.

Melalui upaya rehabilitasi yang berkesinambungan, kini danau ini dikelilingi oleh rumpun hijau yang rimbun dan subur dengan keragaman hayati.

Tapi, suatu hari kelak, bisa saja tempat ini menjadi satu dari sedikit pegunungan hijau yang masih berdiri. Banyak gunung yang diaspal untuk menciptakan kawasan pemukiman, meninggalkan tanah datar tandus yang dulunya dipenuhi tumbuhan nan rimbun.

Tahukah Anda: Danau Leonard pernah dijuluki "Danau Buaya". Nama danau dan gunung Leonard diambil dari nama seorang penambang yaitu, Leonard Kniazeff, yang menemukan danau tersebut.

Sebelumnya, danau itu disebut "Danau Buaya" oleh penduduk asli Mansakan, yang memiliki banyak legenda rakyat tentang buaya Filipina yang pernah menghuni daerah tersebut. Anda beruntung kalau dapat melihat buayanya sekarang karena populasi buaya saat ini terancam punah.

Goto Ini dibidik pada kunjungan saya yang ke dua ke danau, hanya selang satu minggu saja. Cuaca saat ini sangat jernih, dan saya pun sudah lebih mengenal tempatnya dan tahu ke mana harus pergi untuk dapatkan komposisi yang ideal bagi saya.

Bentuk simetris dan pantulan langit di danau, menonjolkan warna biru lazuardi nan indah, dipertegas oleh warna hijau tumbuhan.

Apa lagi yang bisa diperoleh di Danau Leonard?

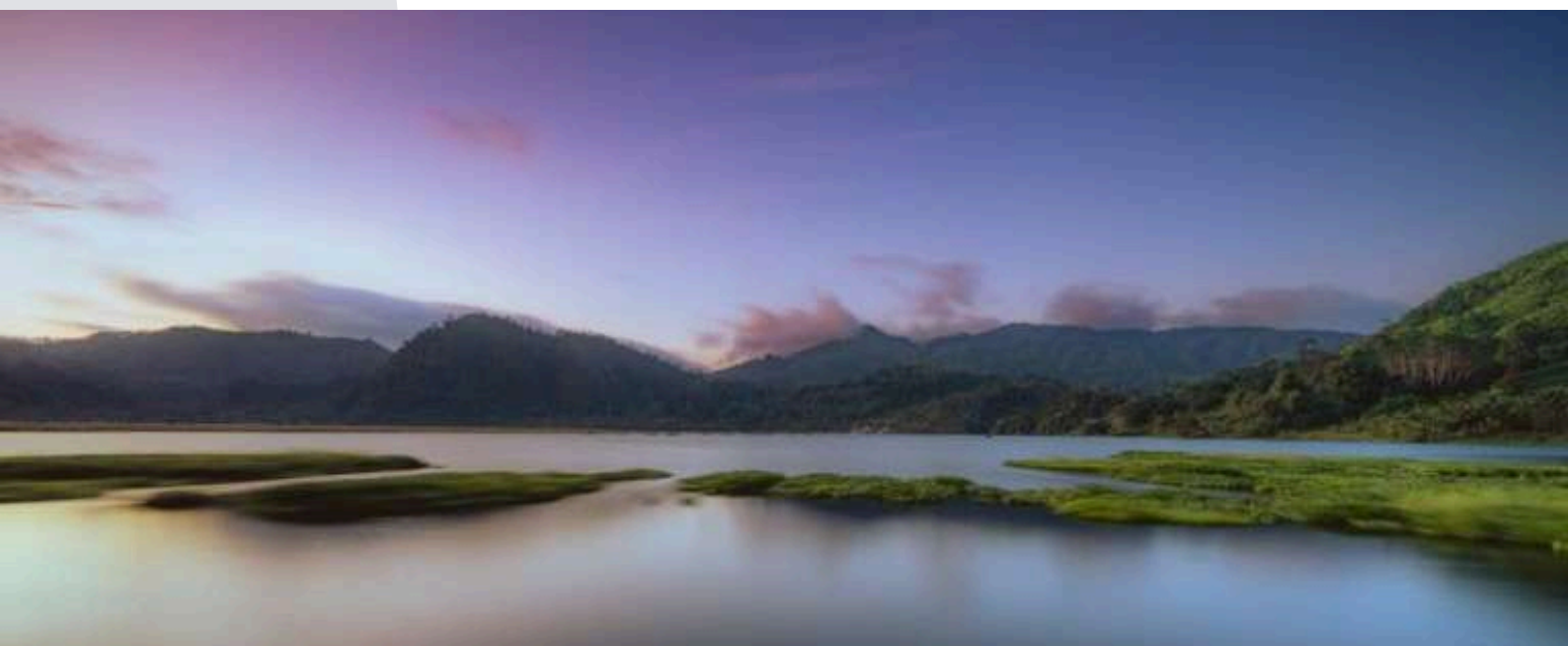
- Suhu Dingin: Danau Leonard berada sekitar 800m di atas permukaan laut, sehingga udaranya akan sangat dingin, terutama menjelang matahari terbit.
- Embun dan kabut: Terdapat secercah halimun dan kabut pada dini hari ketika saya pergi ke sana selama musim kemarau. Seluruh danau akan diselimuti oleh embun dan kabut saat kondisi menjadi semakin lembap!
- Serangga: Termasuk nyamuk. Sebaiknya Anda mempersiapkan diri.

Saran perjalanan: Sebaiknya berkunjung pada musim kering (November hingga Mei). Risiko tanah longsor lebih tinggi selama musim hujan.

2. Tagbibinta Falls, Maragusan, Davao de Oro

Mindanao terkenal memiliki banyak air terjun, dan beberapa di antaranya digunakan sebagai sumber listrik untuk kota-kota kecil. Salah satu yang paling terkenal dan mudah diakses juga ada di Davao de Oro: Tagbibinta Falls.

"Bagi saya, foto adalah sarana saya untuk berbagi perasaan yang saya alami tentang suatu tempat dengan mereka yang tidak bisa mengunjunginya, karena alasan apa pun."



(Blue hour di pagi hari nan jernih)



Mudah diakses: hanya 5 menit berjalan kaki dari pintu masuk

Air terjun adalah subjek favorit saya. Air terjun memiliki kekuatan yang menggelegar, namun juga memiliki efek yang menenangkan.

Saya tidak akan pernah bosan mendengar suara air jeram yang mengalir deras, dan suara gemericik air yang mengalir di antara bebatuan menuju ke hilir.

Fotografi juga merupakan cara saya berbagi kesan saya tentang suatu tempat dengan mereka yang tidak bisa berada di sana. Fotografi lanskap selalu memengaruhi orang dalam berbagai cara.

Saya senang setiap kali orang memberi tahu saya, bahwa foto saya membuat mereka merasa seperti berada di tempat yang sama dan mereka berharap untuk melakukan sendiri perjalanan ke sana.

Menurut masyarakat adat Mansaka Maragusan, kawasan Air Terjun Tagbibinta dulunya merupakan tempat perdagangan berbagai suku. Nama "Tagbibinta" berasal dari kata Mansaka yang berarti "kecil", karena aliran yang mengalir dari situ dulunya kecil!

Tinggi air terjun seluruhnya 700 kaki, dan terdiri atas setidaknya tujuh kaskade, tetapi saat ini hanya yang terendah yang dibuka untuk umum.

Saran untuk memotret dari jarak dekat ke air terjun:



Sumber foto:
<https://medium.com/@piamontebryanjulius/top-10-waterfalls-to-fall-in-love-with-mindanao-4a16d642db87>

1. Jangan mengganti lensa dekat air terjun

Kabut dari air terjun dapat masuk ke dalam kamera dan meningkatkan risiko kerusakan akibat kelembapan. Saya biasanya hanya menggunakan satu lensa andalan saya.

2. Lensa zoom sudut lebar sangat berguna

Dengan rentang zoom lensa RF15-35mm f/2.8L IS USM yang saya miliki, saya dapat menangkap seluruh ketinggian air terjun ke mana pun arahnya, dan melakukan zoom-in untuk bidikan yang agak sempit.

3. Selalu bawa kain lap lensa

Anda akan sering menyeka lensa dan filter apabila memotret air terjun, terutama saat Anda berada di dekat dasarnya.

4. Pertimbangkan berinvestasi dalam perlengkapan tahan cuaca

Terutama jika Anda sering memotret di luar ruangan. Dengan begitu, Anda tidak perlu khawatir tentang debu dan kelembapan (seperti percikan dari air terjun) yang masuk ke kamera.

5. Gunakan tripod dengan kaki penopang yang tangguh

Tripod tipis tidak cocok untuk tanah lunak atau sungai yang mengalir. Dengan tripod yang saya miliki, saya dapat mengganti kaki karet tripod dengan paku yang menancap ke dalam tanah agar lebih stabil.

6. Hindari pengambilan gambar pada siang hari

Silau sulit dihindari bahkan dengan CPL, dan juga sulit untuk diperbaiki dalam pasca-pemrosesan.

Apa yang diharapkan di Air Terjun Tagbibinta?

- Lingkungan pedesaan terpencil: Anda tidak akan menemukan banyak kenyamanan dan fasilitas yang umum didapatkan di daerah perkotaan.
- Air terjun ini mudah dicapai: Sekarang ada jalur beton yang menuju ke air terjun dari gerbang masuk taman, hingga mencapai bebatuan karang di kolam air terjun.
- Cuaca yang lebih dingin: Maragusan berada hampir 1km di atas permukaan laut. Suhu rata-rata 24°C.
- Biaya masuk: 30 PHP (warga lokal), 70 PHP (warga asing) pada saat berita ini dipublikasikan.
- Jam buka: 07.00 hingga 18.00

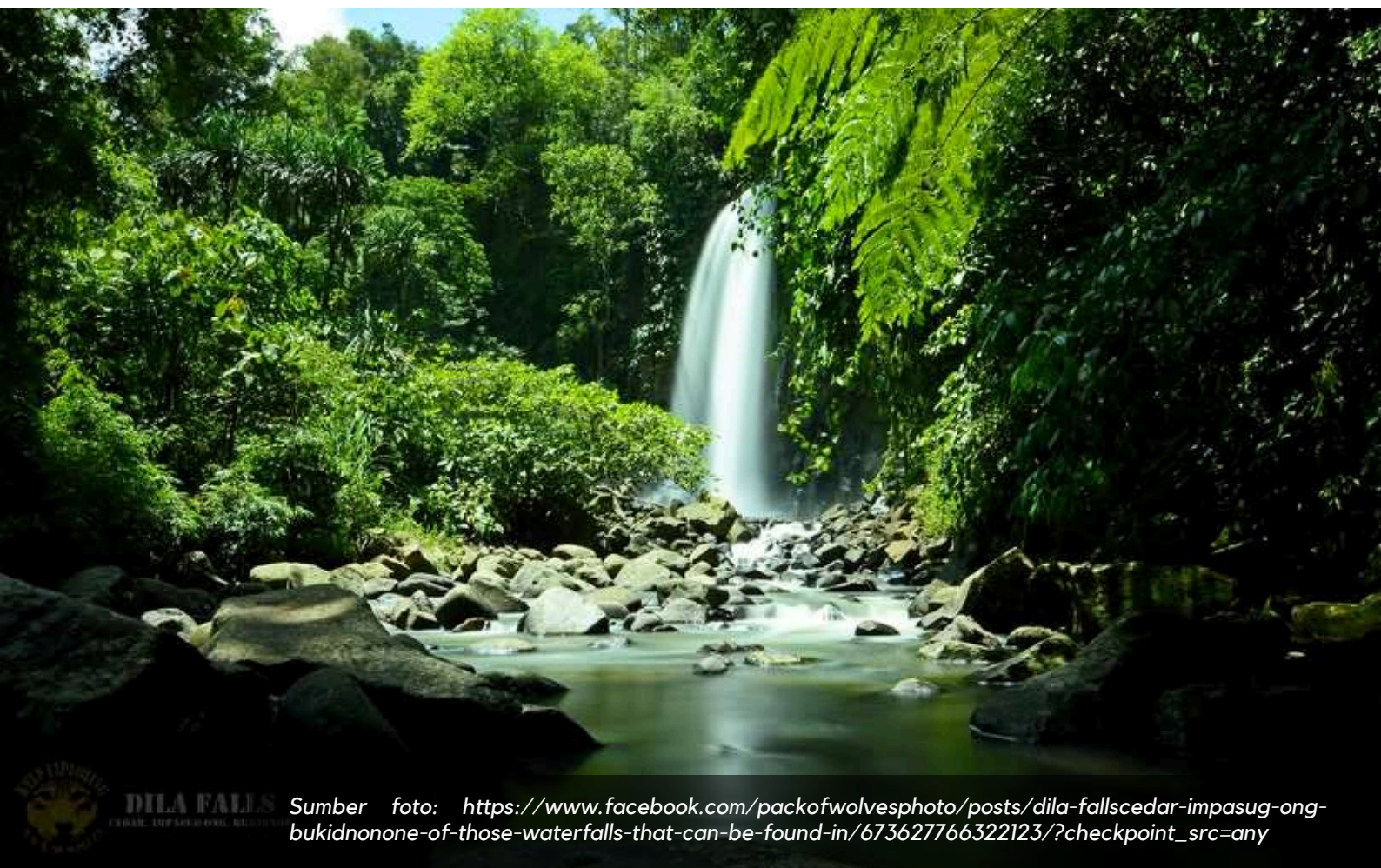
Saran perjalanan: Menginap semalam di Maragusan. Ada banyak area yang memungkinkan Anda dapat melihat gumpalan awan di pagi hari.

3. Dila Falls, Impasugong, Bukidnon

Anda lihat "lidah air terjunnya"?

"Dila" berarti lidah dalam dialek Bisaya setempat. Ternyata, itu karena bentuk air terjun yang menyerupai lidah manusia yang sedang menjulur keluar dari batu karang!

Tempat ini sempurna bagi mereka yang senang mendaki gunung di area perhutanan.



Sumber foto: https://www.facebook.com/packofwolvesphoto/posts/dila-fallscedar-impasug-ong-bukidnonone-of-those-waterfalls-that-can-be-found-in/673627766322123/?checkpoint_src=any

Dila Falls atau Air Terjun Dila, terletak di dalam taman ekologi CEDAR (Pusat Pengembangan dan Rekreasi Ekologis) seluas 1703 hektare, yang dikelola oleh Departemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam Filipina.

Berjarak 960 meter (sekitar 20 menit berjalan kaki) dari pintu masuk, ini adalah yang terjauh di dalam taman dari tiga air terjun yang dapat diakses di area tersebut.

Itu juga satu-satunya air terjun yang bisa Anda dapatkan tepat di depannya.

Saran: Hati-hati menuruni jalan terjal dan licin menuju anak sungai Air Terjun Dila. Tongkat hiking akan berguna di sini.

- Pakai alas kaki yang sesuai

Alas kaki dapat membuat perbedaan penting antara menikmati pendakian dan sengsara sepanjang perjalanan.

- Periksa tali sandang tas Anda

Jika Anda membawa banyak perlengkapan melintasi perjalanan jarak jauh, bahu Anda lama-lama akan pegal dan mati rasa kalau tali sandangnya tidak dilapisi bantalan yang empuk.

Tentu saja, yang terbaik adalah mengemas bawaan seringan mungkin—terkadang, hanya lensa superzoom yang Anda perlukan.

Horizontal atau Vertikal?

Mengubah orientasi foto menekankan aspek pemandangan yang berbeda. Meski diambil dari tempat yang sama, gambar horizontal membuat air terjun dan cekungannya terlihat luas; versi vertikal menarik perhatian pada jarak dan ketinggian.

Anda akan menemukan beberapa sungai di taman CEDAR dalam perjalanan menuju air terjun. Sangat menyegarkan untuk duduk di dekatnya dan bersantai!

Hal lainnya yang perlu diketahui tentang Taman CEDAR dan Air Terjun Dila:

- Biaya masuk: 20 PHP pada saat publikasi
- Pemandu (opsional): sekitar 200 PHP. Pemandu tidak diperlukan kecuali Anda membutuhkan bantuan saat melintasi jalur yang sulit.



4. Pine Ridge, Malaybalay, Bukidnon

Berhenti sejenak di sini dalam perjalanan Anda ke/dari taman CEDAR. Seperti banyak pengunjung lainnya, saya melewati Kota Malaybalay dalam perjalanan menuju taman CEDAR, berhenti untuk mengagumi pemandangan di Pine Ridge, tempat perkemahan di dataran tinggi yang dikelilingi panorama pohon pinus.

Nyaris tidak ada sinyal ponsel di sini, dan ini memberikan peluang sempurna untuk keluar dari jaringan dan terhubung kembali dengan alam.

Saya berencana kembali ke sana untuk berkemah. Menginap semalam. Anda mungkin bisa melihat bintang-gemintang, dan pemandangan matahari terbit serta kabut di pagi hari.

Saran: Lensa yang lebih panjang berguna. Lensa telephoto saya membantu menangkap detail spesifik di Pine Ridge, di mana bidikan yang lebih lebar terlihat terlalu "ramai".

Salah satu kabin yang tersedia untuk disewa di Pine Ridge, dengan ayunan kayu di luar. Pemandangan dan fasilitas yang indah menjadikan area ini lokasi yang populer, tidak hanya untuk liburan singkat, tetapi juga untuk pemotretan keluarga dan pre-wedding.

Catatan akhir: Saran untuk keselamatan
Sejumlah daerah yang diperkenalkan dalam artikel ini umumnya aman untuk dilalui kecuali wilayah bekas ARMM yang lebih rawan konflik. Namun, beberapa negara masih memiliki saran perjalanan di Mindanao—Anda mungkin ingin memeriksanya sebelum pergi ke sana.

Kalau tidak, seperti bepergian ke tempat asing lainnya, lakukan tindakan pencegahan yang wajar untuk keselamatan pribadi. Hindari mengenakan apa pun yang mencolok, dan kenakan pakaian praktis untuk penjelajahan dan petualangan.

Di Bukidnon sering turun hujan, jadi melihat pelangi dalam perjalanan pulang merupakan hal yang menyenangkan dan hal yang satu ini sungguh menggetarkan!

Foto: Yoyo Hins Itta

HEALING & TRAVELING

**7 DAYS
6 NIGHTS**

**@ HILDA
HOLISTIC
HOUSE.**

**JAKARTA,
CAPITAL
CITY, THE
LAND OF
ISLAM**

\$1600 USD



SCAN
HERE
FOR
MORE
INFO



bisniswisata.co.id

HISTORY

THE ENTRY OF ISLAM
INTO BATAVIA
(JAKARTA).

MENTAL HEALTH & COACHING

EMOTIONAL,
PSYCHOLOGICAL, AND
SOCIAL WELL-BEING.

TADABBUR ALAM

PRIVATE TIME FOR
REFLECTION AND
PRAYER



Mindanao Riwayatnya kini

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Mindanao adalah pulau terbesar kedua di Filipina dan salah satu dari tiga kelompok pulau utama bersama dengan Luzon dan Bisayak. Mindanao terletak di bagian selatan Filipina, adalah kawasan hunian bersejarah bagi mayoritas kaum Muslim atau suku Moro.

Suku ini terdiri dari etnis Maguindanao, Marano, Iranun, Yakan, Tausug, Kalibugan, Kalagan, Bajau dan Sangir. Islam masuk ke Filipina (khususnya Mindanao dan Sulu) sebelum kedatangan Spanyol pada abad ke-14, dibawa oleh pedagang dan ulama dari Timur Tengah dan Asia Tenggara.

Melalui pedagang dan ulama dari Arab, India, dan Kesultanan Melayu, Kesultanan Sulu dan Kesultanan Maguindanao menjadi pusat pemerintahan Islam, khususnya di wilayah selatan.

Namun kolonialisasi oleh Spanyol sejak 1565 berusaha memaksakan Kristenisasi secara luas. Komunitas Muslim di Mindanao menolak dominasi ini, yang memunculkan istilah "Moro" (dari "Moors")—awalnya berkonotasi pejoratif, kini menjadi simbol identitas perlawanan dan kebanggaan.

Penjajahan Spanyol dan Kristenisasi

Selama 300 tahun penjajahan Spanyol (1565–1898), Islam ditekan secara sistematis. Pemerintah kolonial memusatkan kekuasaan di Luzon dan Visayas (yang kini mayoritas Katolik), sementara wilayah Mindanao tetap menjadi basis kuat komunitas Muslim (terutama etnis Moro seperti Maranao, Maguindanao, Tausug).

Konflik dan Diskriminasi

Selama era Filipina modern (setelah kemerdekaan tahun 1946), komunitas Muslim Filipina sering menghadapi marjinalisasi ekonomi, sosial, dan politik. Ini memicu konflik bersenjata panjang antara pemerintah pusat dan kelompok separatis Moro.

Perubahan Politik Terbaru, Otonomi dan Perdamaian: Perubahan besar terjadi dalam 20 tahun terakhir, dengan titik balik utama sebagai berikut:

Perjanjian Damai dengan MILF (2014)

Pemerintah Filipina menandatangani Comprehensive Agreement on the Bangsamoro (CAB) dengan kelompok MILF (Moro Islamic Liberation Front). Ini membuka jalan bagi pembentukan daerah otonomi baru.

Bangsamoro Autonomous Region in Muslim Mindanao (BARMM). Pada tahun 2019, wilayah BARMM resmi terbentuk menggantikan ARMM (Autonomous Region in Muslim Mindanao). Wilayah ini mencakup beberapa provinsi dengan populasi mayoritas Muslim Maguindanao, Lanao del Sur, Sulu, Basilan Tawi-Tawi.

Otonomi Lebih Luas untuk Muslim



Sumber foto: google.com

bARMM kini memiliki pemerintahan sendiri, dengan kontrol lebih besar terhadap sumber daya, pendidikan, hukum syariah terbatas (untuk urusan keluarga), dan juga strategi pembangunan termasuk pariwisata halal.

Mengapa sekarang Filipina menarik wisatawan Muslim?

Perubahan Citra Wilayah, Pemerintah Filipina dan otoritas BARMM ingin mengubah citra Mindanao yang sebelumnya dikenal sebagai zona konflik menjadi destinasi damai, religius, dan menarik secara budaya.

Potensi Pasar Wisata Halal Global



Foto: Edmarriel Pusta

Wisatawan Muslim dunia (dari Malaysia, Indonesia, Timur Tengah) adalah segmen pasar yang berkembang pesat. Filipina ingin mengambil bagian dari potensi ekonomi ini.

Investasi dan Infrastruktur Baru

Dengan bantuan negara-negara seperti Malaysia, Turki, Arab Saudi, dan organisasi seperti IDB (Islamic Development Bank), infrastruktur pariwisata halal kini sedang dikembangkan.

Ya, ini adalah perubahan politik besar. Dari wilayah yang pernah menolak pengaruh Islam secara institusional dan mengalami konflik panjang.

Kini Filipina—khususnya melalui BARMM—aktif mempromosikan Islam sebagai identitas positif, dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai sumber kekuatan ekonomi dan budaya, termasuk melalui wisata halal.

Dalam satu dekade terakhir, peta politik dan sosial berubah signifikan. Dari wilayah konflik bersenjata, Mindanao kini mulai tampil sebagai kawasan potensial untuk wisata halal dan pengembangan ekonomi syariah.

Pemerintahan Marcos bahkan berupaya menarik investasi senilai P230 miliar di industri halal Filipina sebagai bagian dari rencananya untuk menjadikan negara tersebut sebagai "pusat ramah halal" untuk seluruh kawasan Asia-Pasifik.

Departemen Perdagangan dan Industri (DTI) juga berharap dapat menciptakan hingga 120.000 lapangan kerja dalam empat tahun ke depan di industri halal ini dan Pemerintah telah meluncurkan Rencana Strategis Pengembangan Industri Halal Filipina.

Program ini bertujuan menjadikan Filipina sebagai "tujuan gerbang halal yang kolaboratif, berpusat pada pelanggan, dan kompetitif" dan menjadi pilar industri global senilai US\$7,3 triliun yang sedang berkembang pada tahun 2025.



Permata Tersembunyi di Thailand – 8 Tempat untuk Pengalaman Unik

OLEH SOPHIA

Saya baru-baru ini menghabiskan sebulan penuh di Thailand, dan saya benar-benar mengerti kehebohan tentangnya. Penduduk setempat, pantai, suasana, agama, dan makanannya menjadikannya salah satu tempat terbaik untuk dikunjungi di seluruh dunia.

Dilansir thealwayswanderer.com, karena popularitas Thailand, tempat – tempat seperti Krabi dan Phuket dibanjiri oleh wisatawan.

Jadi, saya secara aktif mencari tempat-tempat unik di Thailand untuk menghindari keramaian.

Dalam panduan perjalanan ini, saya mengumpulkan 8 Permata Tersembunyi di Thailand tanpa banyaknya wisatawan.

Saya mengunjungi semua tempat ini dan saya berbagi pengalaman saya sendiri dengan Anda. Tetaplah bersama saya.

1. Kunjungi Koh Kradan, Pantai Terbaik Dunia



Pasir Putih di Koh Kradan

Tidak banyak orang yang tahu, tetapi pantai yang secara resmi terpilih sebagai pantai terbaik dunia pada tahun 2025 ada di Thailand! Pantai ini berada di pulau kecil bernama Koh Kradan.

Koh Kradan tidak memiliki jalan atau penduduk tetap. Ada beberapa resor di pulau, pantai, dan terumbu karang, yang dipenuhi dengan satwa liar.

Saya tidak percaya dengan apa yang saya lihat, betapa indah tempat itu. Jika Anda berkesempatan, kunjungi Koh Kradan.

2. Mengamati Satwa Liar di Taman Nasional Khao Yai

Saat memulai perjalanan ke Thailand, kemungkinan besar Anda akan tiba di Bangkok terlebih dahulu. Hanya berjarak 2 jam dari Bangkok, ada Taman Nasional tempat gajah liar masih berkeliaran. Taman itu disebut yaitu "Taman Nasional Khao Yai" dan merupakan salah satu tempat terbaik di Thailand untuk menyaksikan satwa liar dengan cara yang etis.

Pilihlah pengalaman menjelajah hutan selama sehari penuh untuk mendapatkan kesempatan tertinggi melihat hewan-hewan.

Rekomendasi Akomodasi dan Tur: Greenleaf Guesthouse. Saya menginap di Greenleaf Guesthouse dan hanya dapat merekomendasikan Anda untuk melakukan hal yang sama.

Greenleaf Guesthouse terletak di sebuah desa bernama Pak Chong, yang dianggap sebagai titik masuk ke Taman Nasional Khao Yai.

Karena letak wisma tamu yang dekat dengan taman, hanya dengan menginap di sini, kami mendengar begitu banyak suara binatang yang unik di malam hari.

Karena staf di Greenleaf Guesthouse menyelenggarakan wisata hiking ke Taman Nasional Khao Yai, kami memutuskan untuk ikut bersama mereka dalam pengalaman trekking hutan sehari penuh.

Pemandu wisata kami adalah salah satu pemandu paling antusias yang pernah saya temui. Saat itu, lengannya bahkan patah, dan meskipun begitu, ia dengan sigap membawa teleskop besar, dan ia menunjukkan kepada kami berbagai macam satwa liar: siamang, gajah, burung enggang, biawak, dan masih banyak lagi.

Greenleaf Guesthouse juga menyediakan kaus kaki lintah — Saya tahu ini adalah kekhawatiran saya, jadi mungkin Anda bertanya-tanya tentang hal itu.

3. Nikmati Kehidupan Pulau di Koh Yao Noi





Belum pernah mendengar tentang "Koh Yao Noi" yang terletak di Teluk Phang Nga di antara tebing kapur yang terkenal itu?

Saya juga belum pernah mendengarnya sebelumnya, dan saya sangat senang bahwa seorang teman saya dari Thailand memberi tahu saya tentang pulau yang indah ini.

Koh Yao Noi adalah permata tersembunyi yang sesungguhnya, dan menjadi Pulau Thailand favorit saya. Koh Yao Noi memiliki semua yang kami inginkan: pantai yang indah dan sepi, banyak alam, makanan lezat, penduduk setempat yang ramah, dan hanya sedikit wisatawan.

Saya memiliki panduan lengkap untuk mengunjungi Koh Yao Noi.

Rekomendasi Hotel yang Terbaik: TreeHouse Villas.

*Kelas Menengah: Annie Meen's Place
Little Long Beach*

Karena letak wisma tamu yang dekat dengan taman, hanya dengan menginap di sini, kami mendengar begitu banyak suara binatang yang unik di malam hari.

Karena staf di Greenleaf Guesthouse menyelenggarakan wisata hiking ke Taman Nasional Khao Yai, kami memutuskan untuk ikut bersama mereka dalam pengalaman trekking hutan sehari penuh.

4. Jungle Trek dengan Tn. Tan di Koh Chang

Karena letak wisma tamu yang dekat dengan taman, hanya dengan menginap di sini, kami mendengar begitu banyak suara binatang yang unik di malam hari.

Karena staf di Greenleaf Guesthouse menyelenggarakan wisata hiking ke Taman Nasional Khao Yai, kami memutuskan untuk ikut bersama mereka dalam pengalaman trekking hutan sehari penuh.

Sebelum berkunjung ke Thailand, kami menonton banyak video YouTube tentang berbagai tempat yang ditawarkan Thailand. Ada satu pulau yang menarik perhatian saya karena hutan tropisnya yang rimbun — itulah sebabnya kami menuju Koh Chang.

Hanya ada beberapa hal yang lebih saya sukai daripada berada di hutan; oleh karena itu, saya ingin mencari orang terbaik di Koh Chang untuk memandu kami memasuki hutan.



Setelah pencarian yang ekstensif, saya membaca tentang orang legendaris bernama Tan yang membuat jalur pendakian di hutan sendirian.

Saya mengirim SMS ke agensi tempat dia bekerja, dan untungnya, kami bisa mendapatkan tempat untuk pergi mendaki bersama Tan keesokan harinya.

Perjalanan pendakian itu dengan mudah menjadi pendakian terbaik yang kami lakukan di Thailand karena kami belajar banyak tentang hutan.

Kami bahkan berenang di sungai sebinging kristal di hutan lebat, dan itu adalah pengalaman yang sangat berharga – terutama karena tidak ada yang tahu titik masuk ke jalur pendakian ini kecuali Tn. Tan.

Termasuk: penjemputan/pengantaran di hotel, makan siang, air, dan ransel jika diperlukan.

5. Kunjungi Jembatan Bambu Kho Ku So di Pai

Pai adalah desa kecil yang santai yang dikelilingi oleh pegunungan yang rimbun di Thailand Utara. Desa itu sendiri menjadi populer dan sekarang menarik minat kaum muda, karena memiliki suasana hippie yang hebat.

Jembatan Bambu Kho Ku So adalah tempat yang indah untuk dikunjungi di dekat Pai. Ada sebuah Kuil Buddha di ujung jembatan. Jembatan bambu dibangun untuk para biksu sehingga mereka dapat mencapai desa terdekat – karena daerah itu ditutupi oleh sawah berlumpur.

Pai patut dikunjungi, terutama pada pagi hari atau sore hari, saat cahayanya paling terang. Biaya masuk ke Jembatan Bambu adalah 30 Baht.

Hotel Rekomendasi:

Yang Terbaik: Reverie Siam

Bungalow Hemat: Pai Homey

Lokasi Jembatan Bambu di Pai

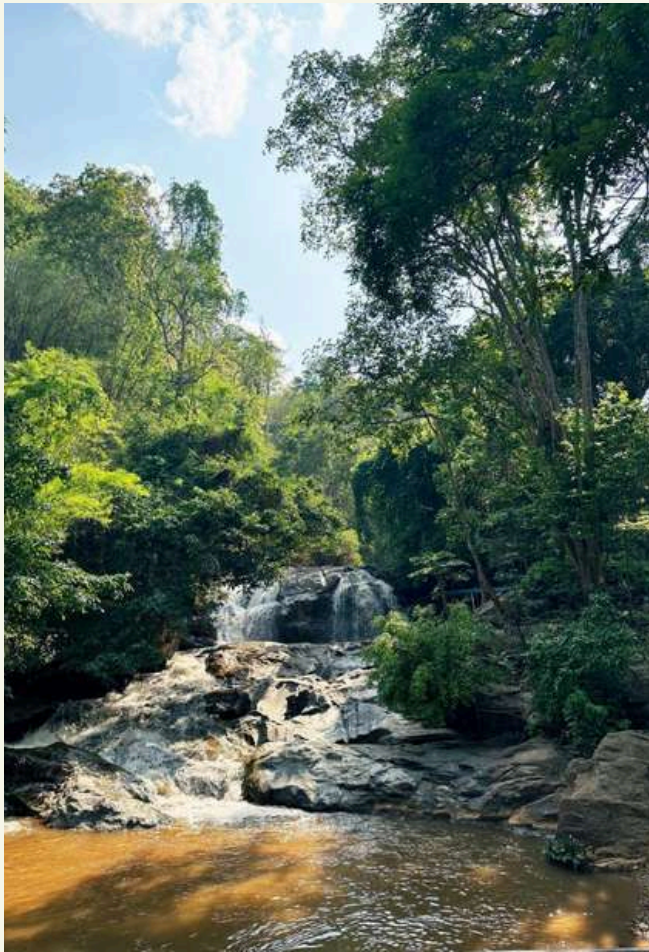


6. Mengejar air terjun di sekitar Chiang Mai

Chiang Mai adalah tempat wisata yang indah karena kuil-kuilnya, para biksu, pasar malam, dan lingkungan sekitarnya yang indah.

Jika Anda ingin meninggalkan Chiang Mai yang sibuk selama sehari dan menikmati alam yang santai, bagaimana dengan mengunjungi air terjun yang ditawarkan daerah tersebut? Saya dapat merekomendasikan dua tempat:

Air Terjun Mae Sa: Meskipun tidak begitu fotogenik, ada jalur pendakian yang indah di sepanjang air terjun – totalnya ada 7. Pilih yang ini jika Anda menyukai suara hutan.



Air Terjun Mok Fa: Mengingatkan saya pada air terjun di Bali. Pilih yang ini jika Anda ingin foto yang bagus!

Rekomendasi Hotel: Yang Terbaik: Desa BanBooLoo, Air Terjun Mae Sa, Air Terjun Mok Fa Lokasi Air Terjun Mae Sa.

7. Pelajari tentang Burma di Mae Hong Son

Mae Hong Son adalah nama provinsi sekaligus kota. Provinsi ini berbatasan langsung dengan Myanmar (=Burma) yang beberapa waktu lalu dilanda konflik serius. Akibatnya, banyak orang mengungsi dari Myanmar untuk mencari kehidupan baru di Thailand.

Salah satu tradisi terkenal dari suku Karen Burma dan suku Kayan adalah para wanitanya mengenakan cincin di leher mereka.

Meskipun kami ingin mengunjungi desa seperti itu, kami tidak ingin melakukan kegiatan yang merugikan, di mana para wanita dipandang sebelah mata karena leher mereka yang panjang.

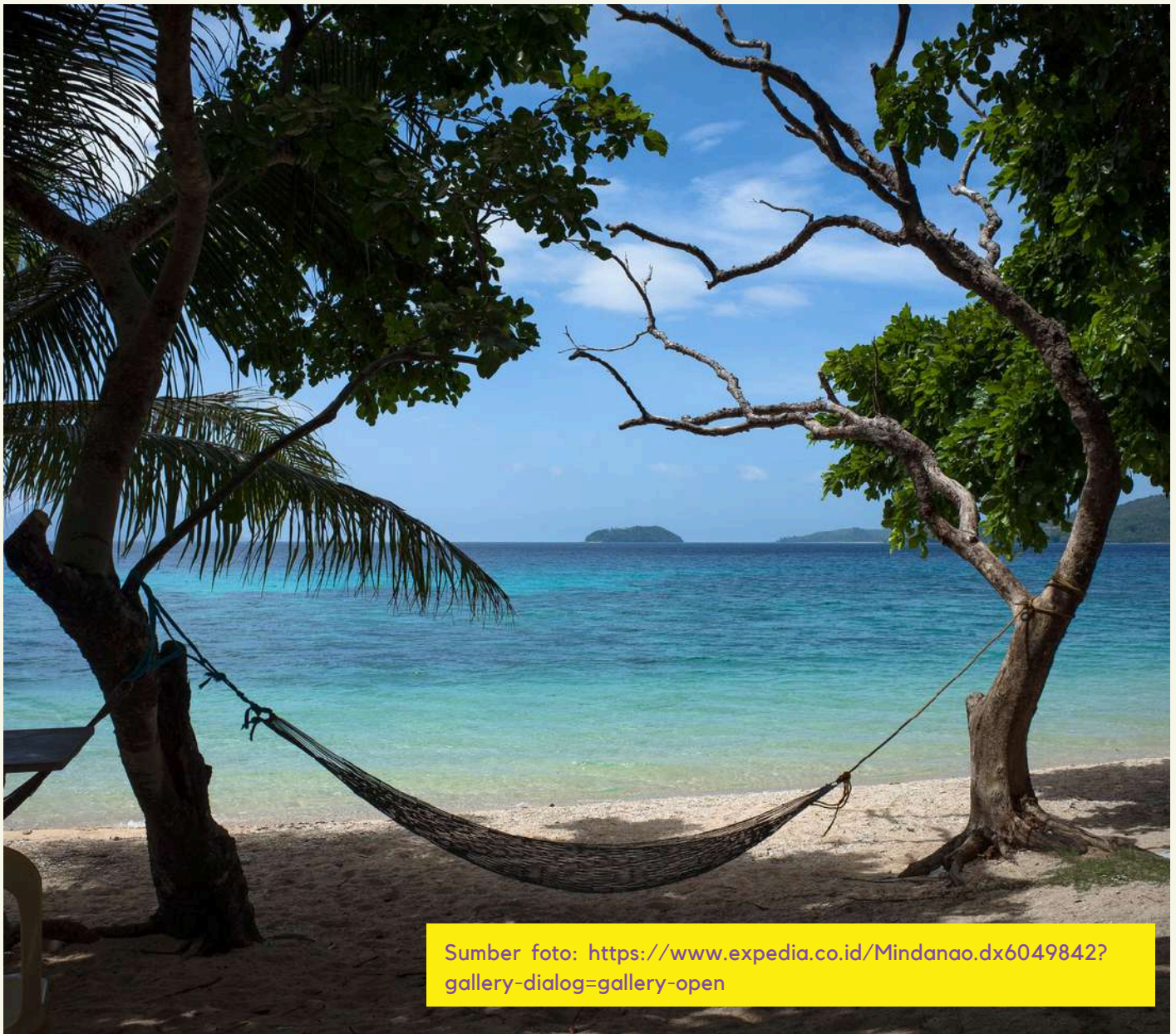
Setelah melakukan riset, kami menemukan desa Kayan yang jarang dikunjungi. Kami memutuskan untuk pergi ke sana.

Saat kami tiba, kami menyadari bahwa desa itu sepenuhnya dipisahkan oleh sungai. Setelah beberapa menit berdiskusi apakah kami harus berada di sana atau tidak, seorang penduduk desa datang dengan perahunya dan membawa kami ke desa mereka.

Di desa tersebut, kami melihat orang-orang membuat kerajinan seperti perhiasan dan pakaian. Kami sempat bertukar cerita dengan penduduk setempat yang menceritakan bagaimana mereka sampai di Thailand dan bagaimana kehidupan mereka sekarang.

Suku Kayan telah tinggal di desa ini selama puluhan tahun, dan mereka bahkan memiliki sekolah sendiri untuk anak-anak.

Desa ini menghidupi dirinya sendiri dengan sumbangan dan kerajinan yang dijual oleh penduduknya. Jika memungkinkan, silakan menyumbang dan membeli beberapa kerajinan dari suku tersebut. Itu akan menjadi kenangan yang indah.



Sumber foto: <https://www.expedia.co.id/Mindanao.dx6049842?gallery-dialog=gallery-open>

Tips Menginaplah di tempat Angelina Jolie—pesan kamar di Fern Resort! Kami senang menginap di sana.

Harap hormati suku Kayan dan jangan pernah mengambil foto para wanita tanpa izin mereka. Tiba di Desa Kayan Longneck dengan perahu di Desa Burma.

8. Kunjungi Koh Mook, Pulau yang Tidak Dikenal

Koh Mook, yang terletak di provinsi Trang adalah yang paling tidak dikenal di antara semua destinasi ini. Saat kami tiba, kami merasa seperti kembali ke masa lalu. Ini adalah pulau kecil dengan banyak satwa liar baik di darat maupun di laut. Jika Anda beruntung, Anda mungkin dapat melihat duyung di Koh Mook!

Salah satu hal terbaik yang dapat dilakukan di Koh Mook adalah menyelam/snorkeling, mengunjungi Gua Zamrud, dan mengunjungi pulau-pulau di dekatnya. Saya menulis panduan perjalanan Koh Mook yang lengkap termasuk semua yang perlu Anda ketahui sebelum kunjungan Anda.

Rekomendasi Hotel:

Yang Terbaik: Sivalai Beach Resort

Kelas Menengah Terbaik: The Tropical Koh

Kesimpulan:

Meskipun Thailand menjadi salah satu tujuan wisata paling populer di seluruh dunia, masih banyak tempat autentik yang dapat Anda kunjungi. Saya tidak sabar untuk kembali ke Thailand dan menemukan lebih banyak lagi tempat dinegara yang indah ini.



Agoda: Kalegowa Jadi Destinasi Slow Travel Terbaik di Indonesia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Platform perjalanan digital Agoda mengungkapkan destinasi terbaik di Asia untuk menikmati seni perjalanan dengan santai (slow travel), dengan kota pesisir Rayong di Thailand menjadi pilihan utama bagi wisatawan yang ingin memperlambat langkah dan menghabiskan waktu lebih lama.

Sementara beberapa wisatawan memilih jadwal perjalanan yang padat untuk mengunjungi sebanyak mungkin tempat dalam waktu singkat, wisatawan lain justru menemukan kebahagiaan dengan tinggal lebih lama dan menikmati pesona lokal.

Slow travel menjadi kesempatan ideal untuk benar-benar meresapi destinasi, membangun koneksi yang lebih dalam dengan budaya, kuliner, dan masyarakat setempat.

Dari sembilan market di Asia, data Agoda menunjukkan bahwa wisatawan yang melakukan perjalanan santai memesan masa terlama di Rayong (Thailand), Kalegowa (Indonesia), Seoul (Korea Selatan), Tokyo (Jepang), Nha Trang (Vietnam), Pulau Boracay (Filipina), Taipei (Taiwan), Kuala Lumpur (Malaysia), dan Chennai (India).

Di Indonesia, Kalegowa, Bali, dan Jakarta menjadi destinasi utama untuk menginap lebih lama. Sementara itu, wisatawan dari Indonesia yang bepergian ke luar negeri menghabiskan waktu paling banyak di Tokyo untuk pengalaman slow travel.

Mulai dari pantai yang tenang hingga jalanan kota yang ramai, tempat-tempat ini membuktikan bahwa terkadang, cara terbaik untuk bepergian adalah dengan menikmati perjalanan secara santai.

1. Rayong, Thailand

Surga pesisir ini adalah tempat yang ideal bagi mereka yang mencari kedamaian dan ketenangan, dengan pantai-pantai yang masih alami, menawarkan pelarian sempurna dari keramaian.

Wisatawan dapat menikmati hidangan laut segar langsung dari kapal nelayan, menjelajahi pulau-pulau seperti Koh Samet, atau sekadar bersantai di bawah naungan pohon kelapa.

Keindahan alami dan suasana santai Rayong menjadikannya pilihan sempurna untuk wisatawan yang ingin beristirahat sejenak dan kembali menyatu dengan alam.



Sumber foto: <https://www.agoda.com>

2. Kalegowa, Indonesia

Kalegowa adalah permata tersembunyi yang mengundang wisatawan untuk melambat dan menikmati keindahan alam serta kekayaan budaya Bugis. Daerah ini terkenal dengan hamparan sawah hijau, arsitektur tradisional Bugis, dan keramahan penduduk lokal.

Pengunjung dapat meluangkan waktu untuk menjelajahi pasar lokal, mencicipi masakan Indonesia autentik, atau melakukan pendakian santai melalui jalur-jalur alami yang indah. Pesona Kalegowa terletak pada kesederhanaannya, menjadikannya tempat yang sempurna bagi mereka yang mencari pengalaman perjalanan yang lebih santai dan bermakna.



3. Seoul, Korea Selatan

Seoul mungkin dikenal sebagai kota metropolis yang sibuk, namun tetap menjadi tempat yang ideal untuk menikmati slow travel.

Wisatawan dapat menyusuri jalanan bersejarah di Bukchon Hanok Village, beristirahat di rumah teh tradisional, menjelajahi gang-gang tersembunyi, hingga menikmati lezatnya barbecue Korea.

Seoul menawarkan banyak cara untuk menikmati kota ini dengan santai dan dalam ritme yang lebih tenang.



Foto: [Ping Onganankun](#)

4. Tokyo, Jepang

Dengan perpaduan tak terhingga antara sejarah, inovasi, dan budaya, tidak mengherankan jika wisatawan dapat menghabiskan sehari-hari di Tokyo dan tetap menemukan banyak hal baru untuk dijelajahi.

Mulai dari hiruk-pikuk Shibuya, pesona tenang di kawasan Yanaka, hingga beragam kuliner yang menggoda, Tokyo menawarkan banyak alasan untuk tinggal lebih lama, menjadikan destinasi sempurna bagi mereka yang ingin mengeksplorasi kota ini dengan ritme mereka sendiri.



Foto: [Clay Banks](#)

5. Nha Trang, Vietnam

Dikenal dengan garis pantai yang menawan dan atmosfernya yang santai, Nha Trang menjadi destinasi favorit bagi pecinta pantai.

Selain menikmati keindahan laut, wisatawan dapat menjelajahi Menara Po Nagar Cham yang bersejarah atau relaksasi dengan mandi lumpur.

Suasana santai Nha Trang menjadikannya destinasi ideal untuk slow travel.



Sumber foto: <https://sungetawaystravel.com/nha-trang-beaches/>

6. Pulau Boracay, Filipina

Pantai berpasir putih dan air laut jernih Boracay menjadi tempat ideal untuk bersantai dan menikmati keindahan alam pulau ini.

Selain pantai-pantainya yang terkenal, Boracay juga menawarkan pengalaman menarik bagi wisatawan dengan konsep slow travel, seperti snorkeling, menyelam untuk menjelajah kehidupan bawah laut yang berwarna-warni, atau berlayar menikmati matahari terbenam dengan perahu tradisional paraw.

Suasana hangat dan pemandangan menakjubkan di Boracay membuat siapapun mudah terlena dan melupakan waktu.



Sumber foto: <https://info.myboracayguide.com/>

7. Taipei, Taiwan

Taipei menghadirkan perpaduan harmonis antara modernitas dan tradisi, dengan pasar malam, pemandian air panas, hingga jalur pendakian indah yang mengundang wisatawan untuk berlama-lama dan mengeksplorasi.

Wisatawan slow travel dapat menyusuri jalanan bersejarah Dadaocheng, mencicipi hidangan lokal seperti xiao long bao, atau melakukan perjalanan sehari ke Taman Nasional Yangmingshan yang tenang.

Keramahan penduduk lokal dan kekayaan budaya Taipei menjadikannya kota yang layak dinikmati perlahan, satu momen dalam satu waktu.



Foto: *Lisanto* 李奕良

8. Kuala Lumpur, Malaysia

Para wisatawan dengan konsep slow travel dapat menikmati waktu mereka menjelajahi berbagai kawasan di Kuala Lumpur, mulai dari jalanan berwarna-warni di Little India hingga pasar-pasar ramai di Chinatown. Keajaiban arsitektur kota ini, seperti Menara Kembar Petronas dan Gedung Sultan Abdul Samad, menawarkan banyak momen yang layak diabadikan.

Para pencinta kuliner pun dapat menikmati santapan santai di kedai kaki lima maupun restoran mewah, mencicipi beragam hidangan seperti nasi lemak hingga char kway teow. Perpaduan tradisi dan modernitas menjadikan Kuala Lumpur destinasi yang menarik untuk dijelajahi lebih dalam.



Foto: *Esmonde Yong*

9. Chennai, India

Warisan budaya yang kaya, kehidupan seni yang semarak, dan pesona pesisir menjadikan Chennai destinasi ideal bagi para wisatawan yang ingin melambat dan meresapi budaya India Selatan.

Pengunjung dapat mengunjungi kuil-kuil bersejarah, berjalan santai di sepanjang Marina Beach, atau menghadiri pertunjukan musik klasik Karnatik.

Keramahan hangat dan kekayaan budaya Chennai membuat kota ini sangat berkesan bagi mereka yang meluangkan waktu untuk menjelajahnya.

Senior Country Director Agoda untuk Indonesia, Gede Gunawan mengatakan, di tengah ritme hidup yang semakin cepat, destinasi seperti Kalegowa di Sulawesi Selatan mulai menarik perhatian sebagai pilihan utama wisatawan Indonesia yang mencari pengalaman slow travel.

Gaya perjalanan ini bukan lagi sekadar tren, melainkan cara berpikir yang mengajak wisatawan untuk lebih dekat dan terhubung dengan setiap tempat yang mereka kunjungi.

"Di Agoda, kami senang bisa mendukung gaya perjalanan ini dengan menghadirkan penawaran menarik untuk akomodasi dan aktivitas sehingga perjalanan bisa lebih santai dan bermakna," kata Gede Gunawan.

Dengan begitu banyak destinasi unik di Asia, inilah saat yang tepat untuk meluangkan waktu, mengeksplorasi lebih dalam, dan menikmati setiap detiknya, tambahnya.

Dengan lebih dari 5 juta akomodasi liburan, 130.000 rute penerbangan, dan 300.000 aktivitas, Agoda memudahkan wisatawan untuk merencanakan petualangan slow travel mereka. Kunjungi Agoda.com atau unduh aplikasi mobile Agoda untuk menemukan penawaran terbaik (PRNewswire).



© Borja Lopes



Junglia: Taman Hiburan Terbaru di Okinawa, Siap Dibuka 2025

OLEH JEIHAN AZALEA

Sebuah konsep taman hiburan revolusioner akan segera hadir di Okinawa. Bernama Junglia, taman petualangan dengan tema alam ini dijadwalkan untuk dibuka pada 25 Juli 2025.

Dilansir dari www.tripzilla.id, Taman hiburan ini padukan pengalaman bersenang-senang melalui wahana yang mendebarkan, bertemu hewan-hewan prasejarah, serta tempat untuk relaksasi yang memiliki suasana syahdu dan terintegrasi dalam lanskap hutan yang rimbun di utara Okinawa.

Inovasi dalam Konsep Taman Hiburan



Junglia hadir dengan pendekatan yang berbeda dari taman hiburan umumnya di Jepang yang seringkali berlokasi di area perkotaan padat. Taman ini dibangun di atas lahan seluas 60 hektar di hutan subtropis yang asri. Desainnya bertujuan untuk mendekatkan pengunjung dengan alam sambil menyajikan beragam atraksi menyenangkan.

Proyek ambisius senilai ¥70 miliar ini dikembangkan oleh perusahaan hiburan Katana Inc dan dipimpin oleh Tsuyoshi Morioka, yang dikenal atas keberhasilannya dalam merombak Universal Studios Japan.

Junglia merupakan konsep taman hiburan orisinal pertamanya, dengan tujuan menarik wisatawan yang ingin mencari pengalaman berbeda dari destinasi wisata kota besar yang kini sudah terlalu ramai.

Safari Dinosaur dan Zipline Melintasi Hutan



Salah satu daya tarik utama Junglia adalah Dinosaur Adventure Tour. Pengunjung akan dibawa menaiki mobil jip dan menjelajahi hutan yang dihuni oleh lebih dari 20 dinosaurus berukuran asli.

Perjalananmu akan semakin menyenangkan dengan ditemani suara auman hewan prasejarah tersebut, gerakan yang terlihat natural, dan elemen-elemen interaktif yang dirancang agar kamu merasa seolah sedang berada di safari sungguhan.

Jangan kaget apabila nanti kamu bertemu dengan brachiosaurus raksasa setinggi 19 meter. Daya tarik lain yang tak kalah menarik adalah Sky Phoenix, wahana memacu adrenalin sepanjang 280 meter yang akan menerbangkan pengunjung tinggi di atas kanopi pepohonan.

Wahana ini memadukan kecepatan dengan pemandangan hutan yang luas di bawahnya. Bagi pengunjung yang lebih menyukai pengalaman tenang namun tetap ingin melihat keindahan dari ketinggian, Horizon Balloon menawarkan perjalanan memukau 23 meter di atas hutan.

Di atas balon udara, kamu akan disajikan panorama menakjubkan wilayah Yambaru Okinawa, yang dikenal akan keanekaragaman hayati serta area alaminya yang terjaga.

Tidak hanya ketiga atraksi tersebut, masih ada 22 atraksi lainnya yang dapat kamu temui di Junglia. Selain itu, fitur-fitur tambahan seperti akomodasi juga telah direncanakan untuk pengembangan di masa mendatang.

Area Bersantap dan Relaksasi di Tengah Hutan

Salah satu sorotan adalah Panorama Dining, yang menawarkan pemandangan kanopi hutan serta menu dengan bahan-bahan musiman yang bersumber dari wilayah setempat.

Bagi kamu yang datang untuk relaksasi, Spa Junglia menjadi tempat yang tepat untuk menenangkan diri di dalam area taman. Fasilitasnya mencakup infinity pool dengan pemandangan hutan yang lebat, pemandian air panas alami, dan pemandian unik yang berada di dalam gua.

Harga Tiket:

Foto Junglia | Official Website

Junglia dijadwalkan resmi dibuka pada 25 Juli 2025. Perlu diperhatikan bahwa harga tiket masuk bervariasi tergantung dari asal pengunjung. Untuk penduduk Jepang, tiket ditetapkan seharga ¥6.930, sementara turis mancanegara akan membayar ¥8.800.



Diskon akan tersedia untuk anak-anak, dan tiket harian sudah termasuk akses ke atraksi serta wahana utama. Pemesanan tiket dianjurkan jauh-jauh hari, terutama selama periode liburan atau akhir pekan, mengingat taman ini diperkirakan akan menarik banyak pengunjung dari domestik maupun internasional.

Dukungan Signifikan untuk Pariwisata Okinawa

Di tengah upaya Jepang untuk mendiversifikasi penawaran pariwisatanya di luar kota-kota besar seperti Tokyo dan Osaka, kehadiran Junglia dinilai sangat tepat waktu. Dengan fokusnya pada alam dan petualangan, taman ini diproyeksikan akan menjadi daya tarik berbeda yang memperkaya lanskap pariwisata Okinawa.

Baik kamu ingin mencoba wahana mendebarkan seperti zipline, berendam di pemandian air panas yang mewah, bersafari melewati beragam dinosaurus, atau sekadar ingin mencoba berwisata di luar wilayah-wilayah populer di Jepang, Junglia menjanjikan pengalaman baru nan segar di tengah keasrian Okinawa.



THE LABEL

Get yours now!
embrace yourself &
never afraid to
#BeDifferent



Instagram : **@jiesthelabel** | Tokopedia : **JIES the label**



Foto: Alex McCarthy

12 Jogging Track di Jakarta: Destinasi Santai untuk Gaya Hidup Sehat di Tengah Kota

OLEH NISA

Saat ini, lari atau jogging sedang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh anak muda di ibukota. Selain mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak peralatan, aktivitas ini menawarkan cara yang efektif untuk menjaga kebugaran di tengah kesibukan kota.

Banyak anak muda Jakarta kini memenuhi jogging track di taman-taman kota atau area publik lainnya, menjadikan lari sebagai bagian dari gaya hidup modern yang sehat dan aktif.

Dilansir dari www.tripzilla.id, di tengah hiruk pikuk dan padatnya ibukota, Jakarta masih menyimpan banyak spot menarik yang cocok untuk menjaga gaya hidup sehat, salah satunya dengan jogging santai.

Bagi Anda yang ingin berolahraga sekaligus menikmati suasana kota yang berbeda, atau sekadar mencari udara segar di pagi/sore hari, Jakarta memiliki beberapa jogging track yang ideal. Berikut adalah 7 jogging track di Jakarta yang cocok untuk jogging santai dan nyaman:

1. Gelora Bung Karno (GBK)



Gelora Bung Karno adalah ikon olahraga Jakarta dan destinasi jogging favorit. Area ini menawarkan jalur jogging yang luas, rapi, dan terawat dengan baik.

Anda bisa jogging mengelilingi stadion utama atau menjelajahi area sekitarnya yang dipenuhi pepohonan. Udara di pagi hari relatif segar, dan di sore hari Anda akan ditemani suasana ramai para pegiat olahraga lain. Keamanan dan kebersihan menjadi nilai plus di sini.

Lokasi: Senayan, Jakarta Pusat.



Sumber foto: <https://edit.voila.id/>

2. Hutan Kota GBK



Foto: Jakarta Tourism Official website

Masih di area GBK, Hutan Kota GBK menawarkan pengalaman jogging yang lebih intimate dengan nuansa alami. Area hijau ini menyediakan jalur yang lebih pendek namun asri, dikelilingi pepohonan rindang.

Sangat cocok bagi Anda yang ingin jogging santai sembari menikmati hijaunya pemandangan dan spot-spot foto menarik.

Lokasi: Sebelah barat Stadion Utama GBK, Jakarta Pusat.



Sumber foto: <https://travel.kompas.com/>

3. Taman Suropati



Foto: Jakarta Tourism Official website

Terletak di jantung Menteng, Taman Suropati adalah oase kecil di tengah kota.

Jalur jogging di taman ini tidak terlalu panjang, cocok untuk jogging ringan atau jalan santai. Suasana di pagi hari sangat menenangkan, dengan suara kicauan burung dan pohonan rindang.

Banyak juga bangku taman untuk beristirahat setelah jogging.

Lokasi: Menteng, Jakarta Pusat.



Sumber foto: <https://jakarta-tourism.go.id/>

4. Taman Menteng



Foto: Jakarta Tourism Official website

Tidak jauh dari Taman Suropati, Taman Menteng juga menjadi pilihan yang baik untuk jogging santai.

Taman ini memiliki jalur yang memadai dan fasilitas pendukung seperti lapangan basket dan area bermain anak.

Meskipun tidak terlalu luas, suasana yang bersih dan terawat membuatnya nyaman untuk berolahraga ringan.

Lokasi: Menteng, Jakarta Pusat.



Sumber foto: <https://jakarta-tourism.go.id/>

5. Taman Ayodya



Foto: *Jakarta Tourism Official website*

Taman Ayodya di Jakarta Selatan tawarkan jogging track yang mengelilingi danau buatan di tengah taman.

Pemandangan air dan pepohonan membuat suasana jogging terasa lebih segar. Cocok untuk jogging santai sambil menikmati pemandangan danau dan aktivitas warga lainnya.

Lokasi: Barito, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.



Sumber foto: <https://www.wikipedia.org/>

6. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kalijodo



Foto: *CASA Indonesia Official Website*

Taman Ayodya di Jakarta Selatan tawarkan jogging track yang mengelilingi danau buatan di tengah taman.

Pemandangan air dan pepohonan membuat suasana jogging terasa lebih segar. Cocok untuk jogging santai sambil menikmati pemandangan danau dan aktivitas warga lainnya.

Lokasi: Barito, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.



Sumber foto: <https://news.detik.com/>

7. Epicentrum Walk, Kuningan



Foto: Jakarta Tourism Official website

Jika Anda mencari jogging track yang lebih modern dan berada di tengah kawasan bisnis, area di sekitar Epicentrum Walk Kuningan bisa menjadi pilihan.

Jalur pedestrian yang luas dan rapi mengelilingi kompleks ini, dikelilingi gedung-gedung tinggi dan pepohonan. Meskipun bukan taman terbuka penuh, suasananya cukup nyaman untuk jogging santai, terutama di pagi hari sebelum keramaian kantor dimulai.

Lokasi: Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.



Sumber foto: <https://jiwastudio.blogspot.com/>

8. Kebun Binatang Ragunan



Foto: Jakarta Tourism Official website

Meskipun dikenal sebagai kebun binatang, Ragunan menawarkan area hijau yang sangat luas dan asri, menjadikannya jogging track yang menarik.

Dengan banyaknya pepohonan rindang, udara di sini relatif sejuk dan segar, terutama di pagi hari. Anda bisa jogging mengelilingi danau atau menyusuri jalur-jalur yang tenang, ditemani suara kicauan burung dan suasana alam yang menenangkan.

Trek yang bersih dan terawat dengan fasilitas pendukung seperti toilet umum dan charging station menambah kenyamanan.

Lokasi: Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.



Sumber foto: <https://id.wikipedia.org/>

9. Tebet Eco Park



Foto: Jakarta Tourism Official website

Tebet Eco Park adalah salah satu taman kota paling modern dan populer di Jakarta Selatan. Dengan desainnya yang inovatif, taman ini memiliki berbagai jalur pejalan kaki dan jogging track yang saling terhubung.

Anda bisa menikmati jogging di antara taman-taman tematik, jembatan Infinity Link Bridge yang ikonik, serta area terbuka hijau yang luas.

Tempat ini sangat digemari karena suasana yang instagramable dan fasilitasnya yang lengkap untuk berbagai aktivitas keluarga.



Sumber foto: <https://travel.kompas.com/>

10. Taman Catteleya



Foto: Jakarta Tourism Official website

Bagi warga Jakarta Barat, Taman Cattleya menjadi oase hijau yang strategis. Terletak di dekat ruas jalan tol, taman ini menawarkan jogging track yang nyaman mengelilingi danau buatan di tengahnya.

Dikelilingi pepohonan rindang, suasana di Taman Cattleya cukup tenang dan asri, cocok untuk jogging santai di pagi atau sore hari.

Selain jogging, Anda juga bisa bersantai, piknik, atau sekadar menikmati ketenangan di tengah hiruk pikuk kota.

Lokasi: Jalan Letjen S. Parman, Kemanggisan, Jakarta Barat.



Sumber foto: <https://travel.kompas.com/>

11. Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

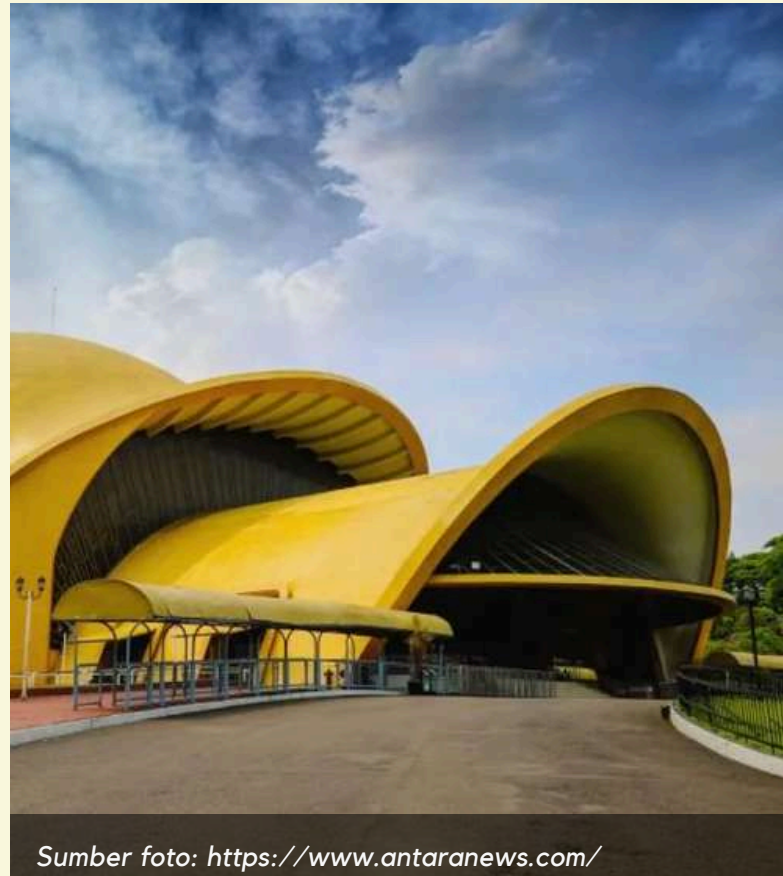


Foto: Jakarta Tourism Official website

Setelah revitalisasi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) kini semakin menawan dan menjadi pilihan jogging track yang unik. Dengan area yang sangat luas, Anda bisa menempuh rute jogging yang panjang sambil menikmati anjungan-anjungan daerah, museum, hingga danau buatan.

Berlari keliling TMII serasa "mengelilingi Indonesia" dalam satu waktu, menawarkan pengalaman yang berbeda dan tidak membosankan. Beberapa komunitas lari bahkan kerap menjadikan TMII sebagai tempat untuk group run yang seru.

Lokasi: Cipayung, Jakarta Timur.



Sumber foto: <https://www.antaranews.com/>

12. Monumen Nasional (Monas)



Foto: Tom Fisk | Canva Pro

Sebagai ikon Jakarta, Monumen Nasional (Monas) juga menyediakan jogging track yang populer di tengah kota. Jalur melingkar yang mengitari taman luas di sekitar tugu Monas ini menawarkan pengalaman jogging dengan latar belakang monumen bersejarah.

Di pagi hari, udara di sekitar Monas cukup segar dan Anda akan merasakan sensasi berolahraga di jantung ibukota. Meskipun ramai, area ini tetap nyaman untuk jogging santai karena jalurnya yang lebar.

Lokasi: Gambir, Jakarta Pusat.

Dengan banyaknya pilihan jogging track di Jakarta, tidak ada alasan lagi untuk tidak aktif bergerak. Pilih spot favorit Anda, nikmati udara segar, dan jadikan jogging santai sebagai bagian dari rutinitas sehat Anda di ibukota!



Sumber foto: <https://idetrips.com/monas-monumen-nasional/>



Pengurus dan anggota Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) peserta Three Basins Summit. (Foto: AMAN)

Indonesia Bersama Penjaga Hutan Dunia Satukan Suara Bela Hak Alam dan Manusia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Perwakilan masyarakat adat dan komunitas lokal dari kawasan hutan tropis terbesar dan paling vital di dunia, termasuk 22 orang delegasi dari Indonesia, berkumpul dalam Kongres Global Pertama Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal dari daerah Aliran Sungai Hutan (Three Basins Summit) yang digelar di Brazzaville, Republik Kongo, pada 26-30 Mei 2025.

Kongres bersejarah ini diselenggarakan oleh Global Alliance of Territorial Communities (GATC) dan bekerjasama dengan Rights and Resources Initiative (RRI). Acara ini menjadi pertemuan pertama yang menyatukan penjaga hutan dari Amazon, Kongo, Borneo-Mekong-Asia Tenggara, dan Mesoamerika.

Wilayah yang selama ini dijaga dan dirawat oleh masyarakat adat dan komunitas lokal sebagai benteng terakhir keanekaragaman hayati dan penyeimbang iklim global.

Kongres global ini adalah tonggak sejarah bagi persatuan masyarakat di kawasan hutan tropis. Kami hadir sebagai koalisi hidup, membawa kearifan leluhur dan desakan untuk membela hak-hak alam dan masyarakat kami.



"COP30 (Konferensi Iklim PBB yang akan digelar pada November 2025 di Brasil) hanya satu titik dalam perjalanan panjang perjuangan ini," ujar Juan Carlos Jintiach, Sekretaris Eksekutif GATC.

Sekretaris Jenderal Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Rukka Sombolinggi, juga turut menyampaikan refleksi atas perjuangan panjang komunitas Masyarakat Adat dalam forum Internasional ini.

Rukka menyebut GATC telah dibentuk sepuluh tahun lalu. Seiring perjalanan waktu, aliansi ini menyaksikan perempuan adat di Afrika mulai memanen hasil kerja kolektif.

Namun, Rukka berharap komunitas masyarakat adat jangan terlalu banyak dibebani administrasi. "Jika itu terjadi, maka kita justru sedang melemahkan para penjaga bumi itu sendiri," ungkapnya.

Kongres diawali dengan perayaan gerakan perempuan GATC melalui workshop interaktif yang menyoroti pentingnya akses langsung perempuan adat dan komunitas lokal terhadap pendanaan iklim.

Menteri Ekonomi Kehutanan Republik Kongo, Rosalie Matondo, membuka kegiatan ini pada Selasa (27/5/2025) dan menekankan pentingnya sinergi antara perlindungan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan partisipasi aktif masyarakat adat dan komunitas lokal dalam pembangunan global.

"Saya sangat menghargai kepemimpinan perempuan adat dan komunitas lokal yang merawat komunitas, wilayah, dan keluarga kita demi keberlanjutan bumi lintas generasi," ujar Menteri Matondo.

Mengapa Kongres Ini Penting?

Di tengah krisis iklim dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati, wilayah yang dikelola oleh masyarakat adat terbukti memiliki tingkat deforestasi yang jauh lebih rendah.



Namun, pengakuan global terhadap peran penting mereka belum sepenuhnya diiringi oleh perlindungan hukum dan pendanaan langsung yang memadai. Para pemimpin politik mulai mengakui bahwa pengetahuan kami memiliki dasar ilmiah. Perubahan iklim tidak bisa disederhanakan, semua saling terkait.

"Pertemuan ini menjadi langkah penting untuk memperlihatkan aksi nyata dari wilayah kami dan membangun aliansi yang menempatkan kehidupan dan keseimbangan planet sebagai prioritas," kata Levi Sucre Romero, warga masyarakat adat Bribri dari Kosta Rika dan Direktur Aliansi Masyarakat Hutan Mesoamerika (AMPB).

Selama lima hari, kongres menghadirkan diskusi tingkat tinggi tentang situasi kawasan hutan, sesi khusus perempuan dan pemuda, serta kelompok kerja tematik tentang ancaman, hak, penghidupan, dan pendanaan. Di akhir, peserta menyepakati Deklarasi Kongres dan Rencana Aksi. Upacara penutupan akan melibatkan kepala negara, donor, dan mitra global.

Tentang GATC:

Global Alliance of Territorial Communities (GATC) mewakili lebih dari 35 juta masyarakat di 24 negara yang melindungi 958 juta hektar wilayah adat di Asia, Afrika, dan Amerika Latin.

Anggotanya meliputi AMAN (Indonesia), AMPB (Mesoamerika), APIB (Brasil), COICA (Amazon), dan REPALEAC (Afrika Tengah).

Tentang RRI:

Rights and Resources Initiative (RRI) adalah koalisi global yang mendukung pengakuan dan perlindungan hak tanah dan sumber daya bagi masyarakat adat, komunitas lokal, dan masyarakat keturunan Afrika, termasuk perempuan di dalamnya.

Penerima hibah CLARIFI:

- Unissons-nous pour la Promotion des Batwa (Burundi)
- Indigenous Peoples and Sustainable Development (Kamerun)
- Association des Femmes Peuples
- Autochtones du Tchad (Chad)
- Association Gabonaise d'assistance aux Femmes Indigènes (Gabon)
- Action Communautaire des Femmes
- Autochtones (Republik Kongo)
- Association des Femmes Paysannes de Loumo (Republik Kongo)
- Communauté des Potiers du Rwanda (Rwanda)
- Fédération Congolaise des Femmes et *Filles Autochtones (Republik Demokratik Kongo)





Apakah Bao Loc adalah Dalat yang Baru?

OLEH EVAN MAULANA

Dalat menyambut lebih dari 8 juta pengunjung setiap tahun dan merupakan tujuan wisata paling populer di Dataran Tinggi Tengah Vietnam.

Apakah sudah waktunya tempat lain mengambil alih mahkota lokasi terdepan di kawasan ini? Dilansir dari e.vnexpress.net, pariwisata 'Kota Musim Semi Abadi' ini diuntungkan oleh kedekatannya dengan Kota Ho Chi Minh dan bandara internasional yang menghubungkan ke 8 destinasi dari Vietnam, Korea Selatan, dan Malaysia.

Meskipun menjadi salah satu tempat peristirahatan paling populer di negara ini, banyak yang merasa kota ini telah kehilangan banyak pesonanya dalam beberapa tahun terakhir karena urbanisasi yang cepat dan layanan pariwisata yang berkinerja buruk.

Sekitar 110 kilometer barat daya Dalat terdapat Kota Bao Loc yang lebih kecil dan menarik. Seluruh kota ini hanya seluas 229 km persegi dan memiliki satu keunggulan yang langsung terlihat dibandingkan tetangganya – jaraknya hampir setengah dari jarak antara Dalat dan HCMC.

Diperlukan waktu antara 4-5 jam untuk mencapai Bao Loc dari kota terbesar di negara ini dan karenanya membuatnya jauh lebih masuk akal untuk perjalanan akhir pekan.

Sebaliknya, untuk mencapai Dalat biasanya diperlukan bus malam, yang berarti Anda hanya akan memiliki waktu sekitar 36 jam selama akhir pekan jika Anda bepergian melalui jalan darat.



Sumber foto:
<https://www.tripadvisor.com/>

Meskipun tidak memiliki bandara, perjalanan singkat ke pegunungan merupakan pilihan terbaik bagi banyak wisatawan.

Salah satu daya tarik utama Dalat adalah iklimnya yang sejuk, karena terletak di dataran tinggi Langbian 1.500 m di atas permukaan laut.

Namun, Bao Loc juga menikmati suhu yang sama menyenangkannya sepanjang tahun dan pengunjung dapat merasakan kesegaran dan kesejukan udara yang menyelimuti mereka saat mereka mendaki jalur Bao Loc saat mendekati kota.

Setelah mencapai puncak, wisatawan akan disambut dengan pegunungan berkabut, hutan hijau, dan perkebunan teh yang indah.

Terutama saat matahari terbit, daerah tersebut memiliki suasana magis karena awan menyelimuti wilayah tersebut, sehingga memberikan pemandangan surgawi bagi semua yang bangun pagi.

Tempat yang paling terkenal di Bao Loc adalah Air Terjun Damb'ri.

Air terjun setinggi 70 meter tersebut menawarkan pemandangan yang mengesankan bagi pengunjung karena air jernih yang tampaknya tak berujung mengalir dari pegunungan ke kolam besar di bawahnya.

Bisa dibilang ini adalah satu-satunya tujuan wisata utama di dekatnya, tetapi sayangnya tempat ini telah terpengaruh oleh semangat ekowisata Vietnam dengan patung-patung norak, sepeda kayuh, restoran berukuran besar, dan wahana taman hiburan yang tidak perlu dan mungkin tidak aman.

Sejujurnya, mengunjungi tempat ini mengingatkan kita pada Dalat, terutama di tempat-tempat wisata seperti Lembah Cinta atau Air Terjun Datanla, dan merupakan contoh sempurna dari keanehan yang jelas-jelas akan dialami banyak tempat wisata populer di Vietnam.

Meskipun ada beberapa fitur yang tidak mengenakan di Damb'ri, tidak diragukan lagi bahwa air terjun ini tetap menjadi salah satu air terjun paling menakjubkan di negara ini dan mengalahkan air terjun lainnya di wilayah tersebut.

Satu destinasi di Bao Loc yang tentunya tidak terkendala oleh ketidakakasian dan pariwisata massal adalah Pagoda Linh Quy Phap An.

Situs ini merupakan perpaduan luar biasa antara arsitektur Vietnam dan Jepang dengan gerbang torii yang melambangkan kesakralan cahaya.

Setiap pagi, saat matahari terbit di atas gunung Dai Binh, para biksu dan pengunjung berkumpul untuk menyambut dimulainya hari baru dan berdoa di situs ziarah yang menakjubkan ini.

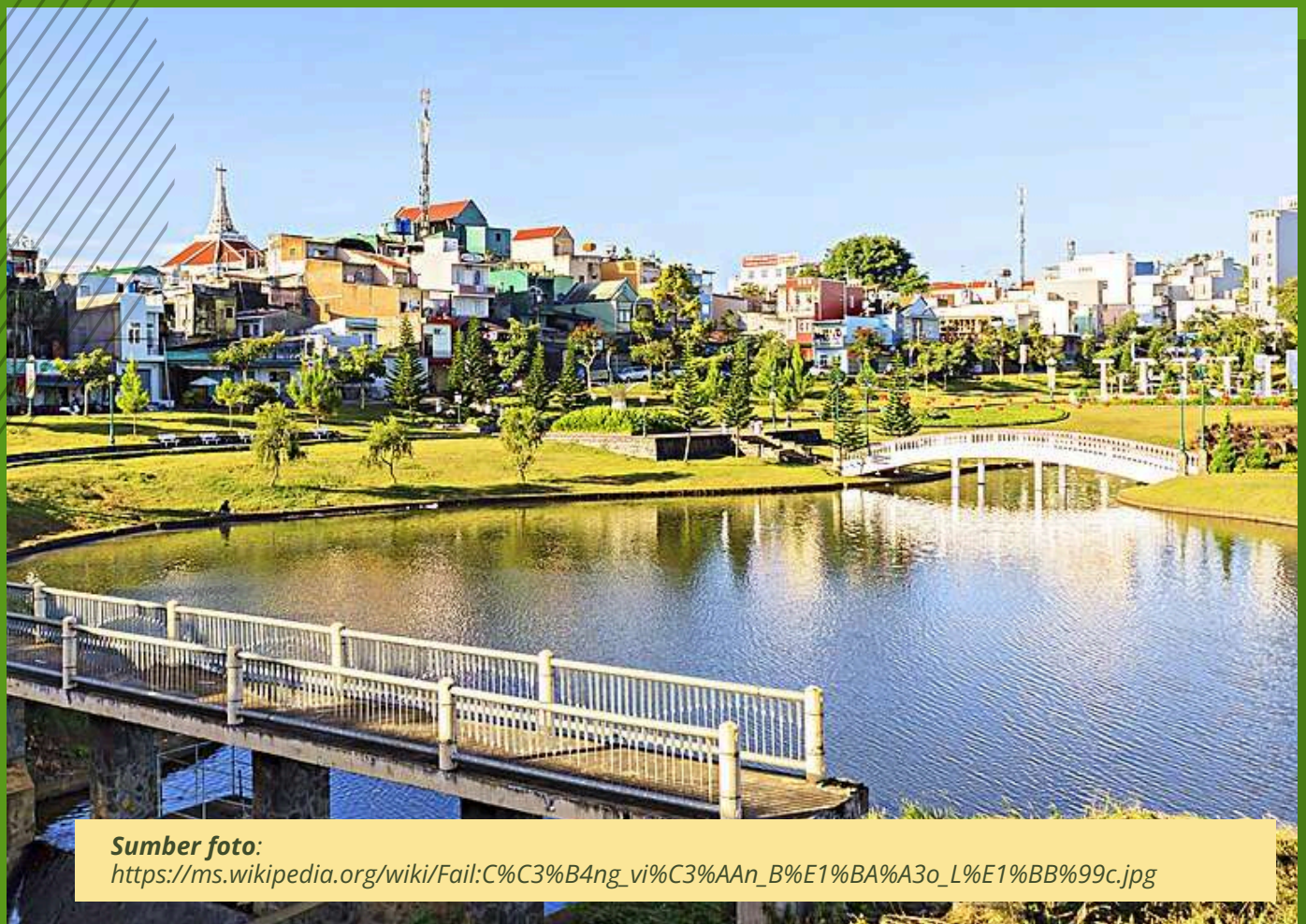
Rasa tenang dan damai menyelimuti siapa pun yang mengunjungi aula kontemplasi, perpustakaan, dan tempat suci di dalam pagoda dan setiap orang diundang untuk bermeditasi dengan para biksu dan berbagi makanan dengan mereka.

Untuk saat ini, Dalat mengungguli Bao Loc dalam hal pembangunannya dan meskipun beberapa orang menyuarakan ketidakpuasan mereka terhadap pariwisata yang berlebihan di daerah tersebut, ada beberapa keuntungan utama yang dimiliki kota yang lebih besar ini.

Misalnya, meskipun ada beberapa kesamaan dalam makanan khas setempat seperti teh artichoke dan stroberi segar, tempat makan di Dalat jauh lebih mapan dan luas.

Makanan favorit seperti es krim alpukat, banh trang nuong (camilan kertas beras panggang) dan banh mi xiu mai (banh mi dengan bakso) lebih banyak dan lebih lezat dibandingkan dengan sajian Bao Loc yang lebih sederhana.

Aktivitas unik seperti wisata ATV dan arung jeram, yang sering disebut sebagai pengalaman favorit banyak pengunjung internasional di Vietnam, hanya tersedia di lokasi Lam Dong yang lebih menonjol.



Sumber foto:

https://ms.wikipedia.org/wiki/Fail:C%C3%B4ng_vi%C3%A0n_B%E1%BA%A3o_L%E1%BB%99c.jpg



Sumber foto:

<https://vietnamtourism.gov.vn/en/post/12648>

Meskipun terdapat banyak kafe menawan di area yang relatif kecil di Bao Loc, budaya kopi dan berbagai pemanggang kopi di Da Lat dapat dikatakan hanya dapat disaingi di tempat lain di Vietnam oleh Buon Ma Thuot.

Selain itu, Bao Loc mungkin lebih mudah diakses oleh penduduk Kota Ho Chi Minh, tetapi bagi wilayah lain di negara ini, khususnya kota-kota di utara seperti Hanoi dan Hai Phong, Da Lat jauh lebih mudah dijangkau.

Pada akhirnya, Dalat memiliki banyak karakteristik yang dapat dikeluhkan oleh wisatawan domestik dan internasional dan menemukan tempat dengan esensi seperti Bao Loc selalu menyenangkan, tetapi mungkin kita perlu melihat bagaimana beberapa tahun ke depan sebelum kita dapat membandingkannya secara adil.

Akankah setiap destinasi berkembang dengan cara yang memuaskan jutaan pengunjung yang datang ke Provinsi Lam Dong setiap tahun?

ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



ILMUWAN MADAGASKAR TERNAMA PEMENANG PENGHARGAAN KONSERVASI HEWAN TERKEMUKA DUNIA

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Pejabat dari Kebun Binatang Indianapolis mengumumkan Dr. Lily-Arison René de Roland, ilmuwan dan pelestari keanekaragaman hayati ternama di Madagaskar, sebagai Pemenang Penghargaan Indianapolis 2025.

Selama bertahun-tahun melakukan penelitian dan ekspedisi, René de Roland telah menemukan beberapa spesies baru, memimpin pembentukan empat kawasan lindung nasional, dan mengembangkan program konservasi yang berfokus pada masyarakat.

Sejak 2004, ia telah menjadi Direktur Nasional Program Madagaskar dari The Peregrine Fund, tempat ia mengawasi tim yang terdiri dari 48 pelestari Madagaskar yang bekerja untuk melestarikan satwa liar dan lanskap di tanah kelahirannya.

René de Roland adalah Pemenang Penghargaan Indianapolis yang kesepuluh.

"Model berbasis komunitas dan penelitian selama puluhan tahun yang dilakukan Dr. René de Roland tidak hanya meredakan konflik manusia-satwa liar—tetapi juga membantu melestarikan hewan dan ekosistem Madagaskar yang unik dan menakjubkan.

Dia berdedikasi, banyak akal, dan merupakan pendukung setia satwa liar Madagaskar, dan saya bangga mengumumkannya sebagai Pemenang Penghargaan Indianapolis tahun ini," kata Dr. Rob Shumaker, Presiden dan CEO Kebun Binatang Indianapolis.

Kontribusi René de Roland terhadap penemuan berbagai spesies sangat besar, termasuk penemuan kembali pochard Madagaskar, bebek langka yang diperkirakan telah punah sejak tahun 1990-an.

Dia dan timnya menemukan kembali spesies tersebut selama ekspedisi yang menantang ke daerah terpencil di Madagaskar utara pada tahun 2006. René de Roland juga berkontribusi terhadap penemuan dua spesies lemur yang sebelumnya tidak dideskripsikan di Madagaskar utara.

Karena dampaknya yang luas pada konservasi keanekaragaman hayati, para ilmuwan menamai laba-laba serigala yang baru dideskripsikan, *Katableps lilyarisoni*, berdasarkan nama René de Roland pada tahun 2021.

Baru-baru ini, selama ekspedisi tahun 2022, René de Roland memimpin tim untuk menemukan kembali Dusky tetraka, burung penyanyi kecil yang telah menghindari perhatian para ahli burung selama 20 tahun.

"Saya merasa terhormat menerima penghargaan bergengsi ini dari Kebun Binatang Indianapolis. Karya saya terinspirasi oleh kebanggaan saya terhadap keanekaragaman hayati negara saya dan kecintaan saya terhadap orang-orangnya yang luar biasa," kata René de Roland.

René de Roland telah memimpin penciptaan empat kawasan lindung nasional di Madagaskar dengan total luas lebih dari 1.500 mil persegi, termasuk hutan hujan, hutan kering, lahan basah, hutan bakau, dan sabana.

Upaya ini tidak hanya melestarikan spesies endemik Madagaskar yang terancam tetapi juga meningkatkan kehidupan penduduk setempat, yang bekerja sama dengan René de Roland untuk mengelola kawasan ini dan memanfaatkan sumber daya mereka secara berkelanjutan.

Melalui karyanya, René de Roland juga telah membantu membentuk generasi konservasionis Madagaskar berikutnya. Warisannya meluas hingga ke lebih dari 100 mahasiswa di universitas-universitas lokal Madagaskar, dengan anak didiknya meraih 90 gelar master dan 16 gelar doktor.

"Peregrine Fund sangat bangga dengan Lily, yang komitmennya terhadap sains, konservasi, dan komunitasnya menginspirasi kita semua," kata Chris N. Parish, Presiden dan CEO The Peregrine Fund. Dia sangat gembira bahwa Indianapolis Prize mengakui dia atas penelitian, bimbingan, dan puluhan tahun kerja kerasnya dalam profesi konservasi.

Sumber foto:
<https://www.wthr.com/>

INDIANAPOLIS PRIZE

Foto: Dikaseva

Rene de Roland meraih gelar master, doktor, dan jabatan profesor di Universitas Antananarivo di Madagaskar. Dia bergabung dengan The Peregrine Fund sebagai mahasiswa pada tahun 1992 untuk mempelajari burung pemangsa Madagaskar yang terancam punah.

Didirikan oleh Kebun Binatang Indianapolis pada tahun 2004, Penghargaan Indianapolis mengakui dan memberi penghargaan kepada para pelestari hewan terkemuka di dunia yang telah mencapai kemenangan besar dalam memajukan keberlanjutan spesies hewan atau sekelompok spesies.

Pemenang menerima \$250.000, yang merupakan penghargaan uang individu terbesar yang diberikan di bidang konservasi hewan.

René de Roland, Finalis DeHaan Penghargaan Indianapolis 2025 dan Pemenang Penghargaan Konservasionis Baru Penghargaan Indianapolis 2025 akan dirayakan di Gala Penghargaan Indianapolis pada tanggal 27 September 2025, yang dipersembahkan oleh Cummins Inc., di pusat kota Indianapolis.

Untuk aset media tambahan untuk Penghargaan Indianapolis 2025, klik di sini. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang Pemenang Penghargaan Indianapolis sebelumnya, kunjungi IndianapolisPrize.org.

Tentang Penghargaan Indianapolis

Penghargaan Indianapolis mengakui dan memberi penghargaan kepada para pelestari yang telah mencapai kemenangan besar dalam memajukan keberlanjutan spesies hewan atau sekelompok spesies.

Penghargaan Konservasionis Baru, penghargaan yang baru ditetapkan pada tahun 2023, diberikan kepada konservasionis berusia 40 tahun atau lebih muda.

Sejak tahun 2004, Penghargaan Indianapolis telah memberikan lebih dari \$7,5 juta dalam bentuk penghargaan uang tunai tanpa batas, yang memajukan karya ilmuwan konservasi melalui dukungan finansial dan kesadaran publik.

Penghargaan Indianapolis adalah inisiatif konservasi dari Kebun Binatang Indianapolis.(PRNewswire)



Sumber foto: https://www.linkedin.com/posts/dr-rob-shumaker-3b290974_in-case-you-missed-it-last-week-the-indianapolis-activity-7330223220702224384-9hRg/



Transisi Hijau Dalam Pariwisata: Tantangan yang Harus Dilakukan

OLEH EVAN MAULANA

Dalam konteks saat ini, transisi hijau bukan lagi pilihan – melainkan kebutuhan mendesak bagi “industri bebas asap” Vietnam untuk berkembang secara berkelanjutan, bertanggung jawab, dan kompetitif di peta pariwisata global.

Pariwisata berkelanjutan – Pilihan atau kewajiban?

Dilansir dari <https://baophuyen.vn/>, pada tahun 2018, Asosiasi Pariwisata Vietnam (VITA) meluncurkan kampanye pengurangan sampah plastik dalam kegiatan pariwisata.

Pada tahun 2019, pariwisata hijau menjadi tema resmi Vietnam International Travel Mart (VITM), yang dibangun di atas empat pilar inti – perjalanan bebas plastik, transportasi non-motor, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan pertanian, serta kampanye pembersihan destinasi.

Ketua VITA, Vu The Binh mengatakan bahwa asosiasi telah mengembangkan dan menerbitkan kriteria VITA Green – kerangka kerja praktis dan terukur yang memungkinkan bisnis untuk menilai sendiri dan meningkatkan upaya keberlanjutan mereka secara sistematis.

Namun, perjalanan menuju transformasi hijau masih jauh dari kata mulus. Menurut Ketua LuxGroup Dr Pham Ha, investasi pada peralatan hemat energi, sistem pengolahan limbah, dan material ramah lingkungan sangatlah mahal.

Khususnya usaha kecil dan menengah, kesulitan untuk memasuki pasar pariwisata hijau karena biaya investasi yang tinggi, periode pengembalian modal yang lama, dan kurangnya insentif pajak atau kredit.

Ha menggarisbawahi bahwa untuk menjadi ramah lingkungan, bisnis harus melakukan lebih dari sekadar menggarap permukaan.

Mereka perlu merestrukturisasi internal, mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka, dan menginspirasi seluruh sistem untuk bertindak.

Meskipun menghadapi tantangan ini, banyak bisnis dan daerah yang memilih jalur keberlanjutan. Desa sayur Tra Que di kota Hoi An, yang diakui oleh Organisasi Pariwisata Dunia PBB sebagai salah satu “Desa Wisata Terbaik di Dunia 2024”, merupakan contoh komitmen terhadap perlindungan lingkungan, pelestarian budaya, dan peningkatan mata pencaharian bagi masyarakat setempat.



Foto: Hanna Lazar

Lux Travel DMC, anak perusahaan LuxGroup, telah menjadi perusahaan Vietnam pertama yang mendapatkan label bersertifikat Travelife.

Mulai dari mengganti botol plastik dengan botol yang dapat digunakan kembali dan menggunakan tas kain hingga memasang perangkat hemat energi di kapal pesiarnya, perusahaan tersebut secara konsisten menerapkan praktik ramah lingkungan sebagai bagian dari visi strategisnya.

Di kawasan ekowisata Trang An di provinsi Ninh Binh, hampir semua pendayung perahu adalah penduduk lokal, dan sampah plastik telah berkurang hingga 60%. Hal ini menyoroti bagaimana pariwisata ramah lingkungan tidak hanya dapat melindungi lingkungan tetapi juga menghasilkan mata pencaharian bagi masyarakat lokal.

Patrick Haverman, Wakil Perwakilan Tetap UNDP Vietnam, mencatat bahwa transisi ramah lingkungan harus diintegrasikan dengan perencanaan tata ruang yang komprehensif.

Ini termasuk pengembangan infrastruktur berdampak rendah, khususnya di cagar alam dan taman nasional, di samping pengelolaan air padat dan air limbah yang efektif. Visi untuk destinasi ramah lingkungan harus lebih dari sekadar konservasi. Visi tersebut juga harus memikirkan kembali cara pengunjung bepergian.

Transportasi ramah lingkungan tidak hanya melindungi lingkungan, tetapi juga memperdalam pengalaman perjalanan, sehingga meningkatkan nilai destinasi, kata Haverman.

Contoh konkretnya adalah proyek mobilitas hijau yang dilaksanakan oleh UNDP di provinsi Phu Yen dan kota Hue, yang menampilkan "Tempat check-in dan berbagi transportasi hijau" di Tuy Hoa dan Hon Yen.

Pusat-pusat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan berfungsi sebagai model yang dapat direplikasi. Dr. Nguyen Anh Tuan, Direktur Institut Penelitian Pengembangan Pariwisata, berpendapat bahwa Vietnam harus secara aktif mempromosikan investasi pariwisata yang bertanggung jawab.

Mendorong penggunaan teknologi bersih dan energi terbarukan, serta memperketat kontrol terhadap apa yang disebut proyek "pariwisata hijau" yang digunakan untuk menutupi spekulasi real estat.

Untuk pembangunan berkelanjutan, menurutnya, sangat penting untuk melengkapi kerangka hukum dan kebijakan untuk pariwisata hijau — khususnya di bidang-bidang seperti pengelolaan limbah dan air limbah, penilaian dampak lingkungan, dan insentif investasi hijau melalui pinjaman preferensial dan keringanan pajak.





Foto: Joana guarda

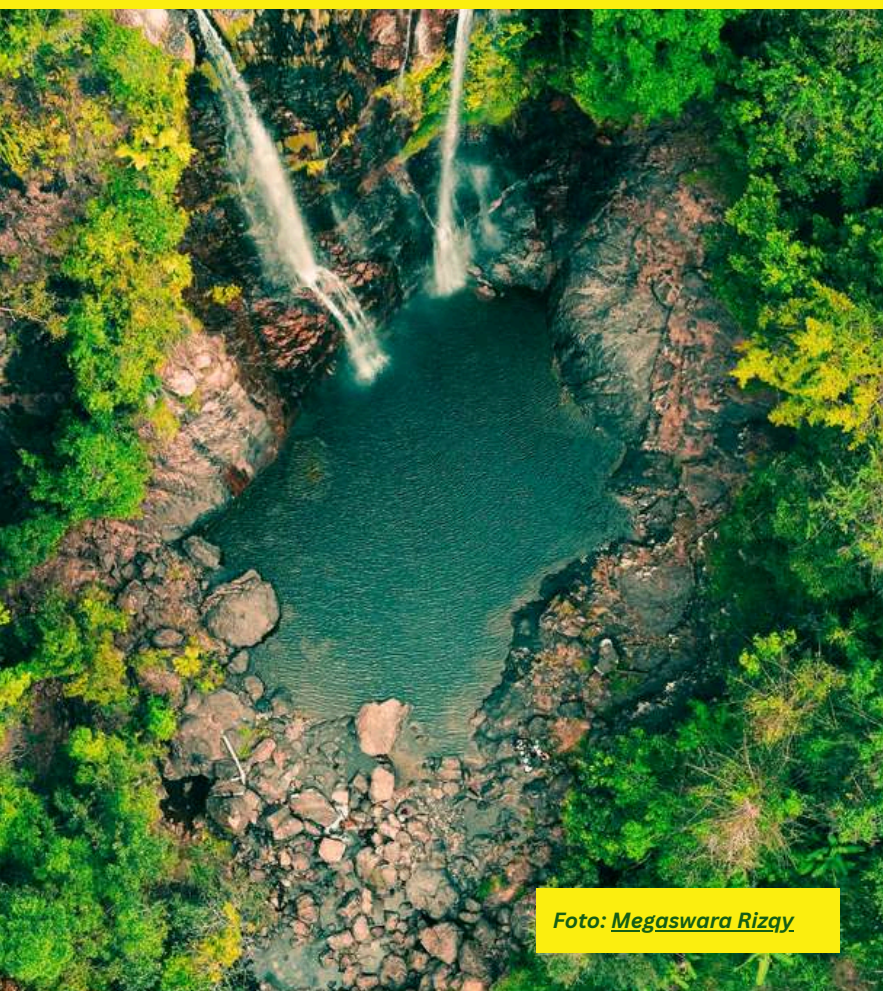


Foto: Megaswara Rizqy

Tindakan mendesak diperlukan

Vu Quoc Tri, Sekretaris Jenderal VITA, menekankan bahwa pariwisata tidak dapat disebut "hijau" jika sampah plastik terus melimpah.

Ia mengusulkan pendekatan tersinkronisasi berdasarkan empat pilar — perencanaan hijau, pengelolaan destinasi yang efisien, pengurangan emisi plastik dan karbon, serta pariwisata berbasis alam.

Prof. Dr. Nguyen Van Dinh dari Institut Ekonomi Pariwisata juga menekankan pentingnya pariwisata berbasis masyarakat dan ekonomi sirkular dalam transisi hijau. Ia menganjurkan untuk memprioritaskan produk organik, kerajinan tangan lokal, dan pendidikan lingkungan bagi pengunjung dan pelaku bisnis.

Pariwisata harus merangkul transportasi ramah lingkungan seperti sepeda dan kendaraan listrik, bersama dengan praktik hemat air dan energi serta penggunaan energi terbarukan di fasilitas akomodasi, ia merekomendasikan.

Untuk mewujudkan pariwisata hijau, para ahli berpendapat bahwa Vietnam memerlukan strategi komprehensif tingkat nasional. Ini termasuk memperluas keuangan hijau melalui dana dukungan untuk inovasi teknologi dan pembangunan infrastruktur hijau, dan membantu bisnis mengakses kredit konsesi.

Pada saat yang sama, kampanye komunikasi hijau nasional harus mempromosikan pariwisata yang bertanggung jawab dan kebiasaan hidup berkelanjutan melalui platform digital dan media sosial.

Negara harus memainkan peran utama dalam membangun kerangka hukum yang kuat, memantau kepatuhan, dan memberikan sanksi atas pelanggaran lingkungan yang dilakukan dengan kedok pariwisata, tegas Dinh.

Para ahli sepakat bahwa meskipun tantangan untuk transisi hijau dalam pariwisata nyata, potensinya bahkan lebih besar. Vietnam mengambil langkah mantap pertamanya.

Dengan upaya bersama dari para bisnis, pemerintah daerah, masyarakat, dan wisatawan, jalan menuju pariwisata hijau, meskipun tidak dipagari dengan indah, mungkin merupakan jalan yang paling menguntungkan bagi masa depan pariwisata Vietnam.



Foto: [Sasha India](#)

Panduan Wisata ke Kuching, Hidden Gem di Malaysia

OLEH WIDYA ASTUTI

Sudah berapa kali mengunjungi Malaysia? Selain Kuala Lumpur dan Johor Bahru, adakah kota lain di Negeri Jiran yang pernah kamu kunjungi? Pernahkah kamu mendengar Kota Kuching dan segala keunikannya?

Kuching memiliki julukan sebagai "Cat City"! Namun, menurut pengamatan saya, tidak banyak kucing, liar atau yang memiliki "majikannya" terlihat di sini. Kota ini juga terkenal sebagai destinasi kuliner, gerbang ke Sarawak, dan memiliki arsitektur kolonial yang indah, serta keindahan alam.

Dilansir dari www.tripzilla.id, Kuching juga dinobatkan sebagai Kota Kreatif Gastronomi UNESCO dan terkenal dengan hidangan seperti Sarawak kolo mee, Kuching laksa, dan kek lapis Sarawak.

Kawasan ini juga menjadi pusat industri dan komersial penting di Malaysia Timur. Kuching juga dikaruniai warisan budaya yang beragam, tercermin dalam bangunan kolonial, kuil, masjid, dan museum, menjadikannya destinasi yang menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati kuliner, keindahan alam, dan warisan budaya yang kaya.

Bagaimana bisa sampai ke Kuching?

Cara termudah dan tercepat untuk mencapai Kuching adalah dengan pesawat. Ada penerbangan langsung ke Kuching dari Kuala Lumpur, Singapura, dan daerah lain di Kalimantan, seperti Pontianak, Kalimantan Barat.

Durasi penerbangan sekitar 1,5 hingga 2 jam, tergantung pada titik keberangkatan kamu. Dari bandara ke pusat Kota Kuching, kamu bisa naik taksi, bus, atau menggunakan layanan Grab. Tarifnya berkisar antara RM 5 hingga RM30, tergantung pilihan transportasi kamu.

Cara lain untuk sampai ke Kuching adalah dengan menggunakan bus melalui jalan darat. Perusahaan otobus "plat merah" Damri menjadi salah satu perusahaan yang memiliki rute layanan Pontianak-Kuching atau Singkawang-Kuching PP.

Setibanya di Kuching, apakah sistem transportasinya mendukung untuk berkeliling kota?

Kuching itu kota yang relatif kecil dan mudah dijelajahi dengan berjalan kaki atau bersepeda. Kamu juga bisa naik kapal pesiar sungai atau sampan untuk menikmati pemandangan indah di sepanjang Kuching Waterfront dan Astana. Biaya kapal pesiar sungai sekitar RM 60 per orang.

Jika ingin mengunjungi tempat-tempat yang lebih jauh dari pusat kota, seperti taman nasional atau pusat margasatwa, kamu bisa naik bus, taksi, atau Grab. Tarif bus sekitar RM 5 hingga RM 10, tergantung jarak.

Tarif taksi sekitar RM 30 hingga RM 50, tergantung jarak dan lalu lintas. Tarif Grab sekitar RM 20 hingga RM 40, tergantung jarak dan permintaan.

Kamu juga bisa menyewa mobil atau motor untuk lebih fleksibel. Biaya sewa mobil sekitar RM 100 hingga RM 200 per hari, tergantung jenis dan model mobil. Sementara biaya sewa motor sekitar RM 30 hingga RM 50 per hari, tergantung jenis dan kondisi motor.

Kuching memiliki iklim tropis dengan cuaca panas dan lembab sepanjang tahun. Suhu rata-rata sekitar 27°C, dan curah hujan rata-rata sekitar 250 mm per bulan.

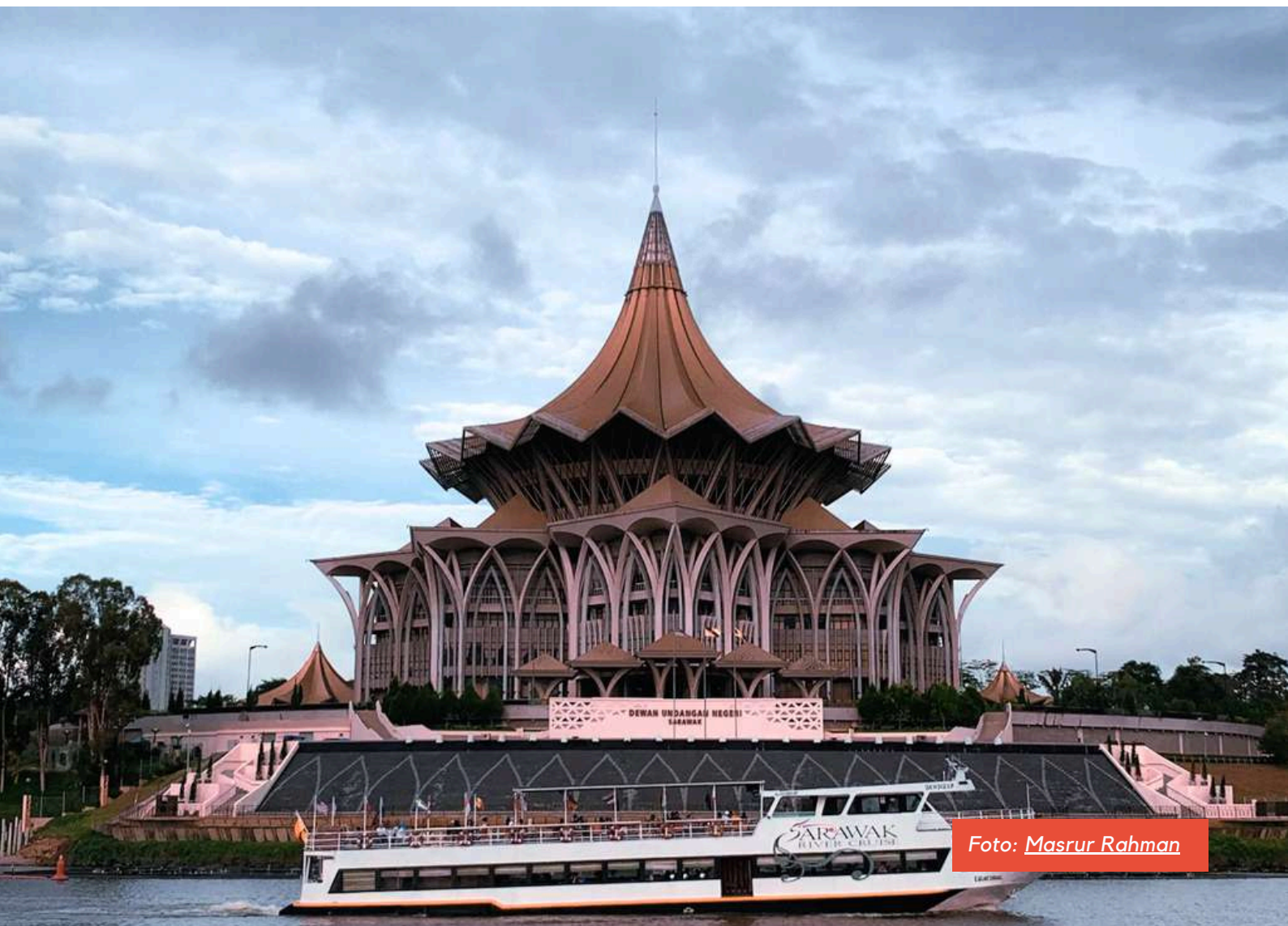


Foto: [Masrur Rahman](#)

Ada dua musim di Kuching, yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Musim kemarau berlangsung dari April hingga September, sedangkan musim hujan berlangsung dari Oktober hingga Maret. Namun, perbedaan antara kedua musim tidak terlalu signifikan, karena hujan bisa turun kapan saja.

Waktu terbaik untuk mengunjungi Kuching tergantung pada preferensi dan kegiatan kamu. Jika ingin menikmati cuaca cerah, festival, dan kerumunan, kunjungi Kuching selama musim kemarau, terutama dari Juni hingga Agustus, saat Festival Gawai, Rainforest World Music Festival, dan Festival Kuching diadakan.

Namun, ini juga merupakan musim puncak, sehingga harga lebih tinggi dan turis lebih banyak. Jika ingin menghindari panas dan kerumunan, kunjungi Kuching selama musim hujan, terutama dari November hingga Januari, saat curah hujan tertinggi dan suhu terendah.

Namun, ini juga merupakan musim rendah, sehingga harga lebih rendah dan turis lebih sedikit. Kamu bisa menikmati pemandangan hijau dan subur, air terjun, dan kehidupan liar. Namun, kamu juga harus siap menghadapi hujan, banjir, dan tanah longsor yang dapat mempengaruhi rencana perjalanan.

Kami sudah merangkum dan mereview beberapa di antaranya di artikel ini. Namun, jika kamu mencari rekomendasi spot yang asyik, beberapa di antaranya dijabarkan di bawah ini:

Sempatkan meng-eksplora Kuching Waterfront yang adem dan cantik. Coba mampir ke area Jembatan Darul Hana yang dikelilingi arsitektur ikonik Kuching. Ada Masjid Terapung yang unik, landmark bersejarah seperti Square Tower dan Pengadilan Lama Kuching yang udah ada sejak tahun 1870-an.

Setelah itu, kamu bisa foto-foto di Majelis Legislatif Negara Sarawak yang desainnya keren banget. Jangan lupa mampir ke The Brooke Gallery di Fort Margherita, benteng yang sekarang jadi galeri. Di sekitar sini, ada lagi spot-spot keren kayak taman gantung dan air mancur Water Cascade.

Tips: Area waterfront makin cantik pas sunset, jadi coba datang di waktu itu untuk menikmati momen terbaik! Jika memungkinkan, lakukan cafe hopping. Rekomendasi cafe menarik untuk dikunjungi di antaranya adalah Meow Meow Cafe, Feast and Furious Cafe dan Golden Arch Garden Laksa, yang menyajikan laksa Sarawak yang terkenal itu!



Foto: [imaad whd](#)



Foto: [imaad whd](#)

Untuk menambahkan pengalaman edukatif, kunjungi Museum Budaya Borneo untuk mempelajari lebih lanjut tentang sejarah dan tradisi masyarakat adat Sarawak. Tapi jangan pikir bahwa tempat ini hanya memiliki papan informasi, ada juga display interaktif dan bertema yang akan membuat anak-anak tetap terhibur.

Cari galeri anak-anak yang disebut "Love Our Rivers" yang bertema keberlanjutan dan pentingnya badan air, serta menampilkan karya seni yang dibuat dari sampah yang ditemukan di sungai.

Ada juga pameran "Harmony With Nature" yang membahas tentang hubungan simbiosis antara ekosistem dan sistem sungai yang merupakan bagian dari budaya Borneo.

Jika kamu pernah mengantuk saat pelajaran sejarah, sekarang saatnya untuk menebusnya dengan "Time Changes", sebuah display yang menampilkan latar belakang sejarah Sarawak.

Setelah kamu merasa menjadi ahli sejarah dan budaya, lanjutkan ke area playground dan lounge di lantai 2 untuk membuat anak-anakmu lelah sebelum tidur siang.

Di mana harus menginap?

Berikut beberapa hotel yang bisa kamu pertimbangkan untuk menginap di Kuching:

The Waterfront Hotel

Hotel bintang 5 ini terletak di tepi Sungai Sarawak dan menawarkan pemandangan spektakuler kota Kuching. Hotel ini juga berada di pusat kota, hanya 5 menit berjalan kaki ke Kuching Waterfront.

Kamu bisa bersantai di Zapatos the Lounge di lantai 4 sambil menikmati pemandangan sungai. Hotel ini juga memiliki kolam renang indoor dan outdoor, serta pusat kebugaran.



Foto: [imaad whd](#)

Imperial Hotel Kuching

Hotel bintang 5 ini terletak di tepi Sungai Sarawak dan menawarkan pemandangan spektakuler kota Kuching. Hotel ini juga berada di pusat kota, hanya 5 menit berjalan kaki ke Kuching Waterfront.

Kamu bisa bersantai di Zapatos the Lounge di lantai 4 sambil menikmati pemandangan sungai. Hotel ini juga memiliki kolam renang indoor dan outdoor, serta pusat kebugaran.

Sheraton Kuching Hotel

Hotel ini terletak di pusat kota Kuching dan memiliki akses mudah ke destinasi populer seperti Carpenter Street dan Chinese Heritage Museum. Hotel ini juga memiliki lounge dengan live music setiap Rabu, Jumat, dan Sabtu, serta kafe yang menyajikan makanan lokal dan Barat.

Kesimpulan

Seperti yang kamu lihat, ada banyak tempat untuk dikunjungi di Kuching. Terlepas dari apakah kamu seorang pencari petualangan atau mencari liburan bersama keluarga, Ada banyak hal menarik yang bisa dilakukan di Kuching.

Kota ini memiliki berbagai kenyamanan seperti pemandangan kota, kafe, dan tentu saja, makanan lezat. Ditambah lagi, dengan banyaknya taman alam dan upaya konservasi, Kuching dikenal sebagai tujuan ekowisata terkemuka.



La bamba

Uluwatu-Bali

**Brunch!
Brunch!
Brunch!**

LA BAMBA ULUWATU, BALI

OPEN EVERYDAY 7.30AM - 11PM

**JL. LABUANSAIT NO.16, PECATU, SOUTH KUTA, BADUNG
REGENCY, BALI 80361 | +62 812-3139-4783**



Sumber foto: Google Reviews

Tempat Makan di Kuching Untuk Pengalaman Kuliner Terbaik

OLEH WYDIA ASTUTI

Kuching, ibukota Sarawak, adalah kota yang dinamis dengan sejarah yang kaya, waterfront yang indah, dan kuliner yang luar biasa. Kota ini menawarkan perpaduan budaya pribumi, Cina, dan Melayu yang tercermin dalam kulinernya.

Dua area populer untuk mencari tempat makan di Kuching yang lezat adalah Carpenter Street dan Jalan Padungan, yang terkenal dengan berbagai pilihan hidangan lokal dan internasional.

Namun, ada sejumlah spot menarik lainnya menikmati cita rasa masakan khas di Kuching. Berikut adalah daftar tempat makan terbaik di Kuching, beserta hidangan yang wajib dicoba di setiap tempat.

Dengan lokasi yang strategis di pusat kota, pengunjung dapat dengan mudah berjalan kaki atau menggunakan Grab untuk mencapainya.

1. Noodle Descendants, pas untuk pecinta mi

Rumah mi ini memiliki ulasan yang bagus di Google. Mereka juga memiliki papan nama yang bangga menyatakan bahwa mereka telah beroperasi sejak tahun 1957. Kualitas restoran ini pasti bagus karena telah teruji selama bertahun-tahun.

Satu hal yang menarik bagi kami adalah bahwa resto ini hanya menjual mi. Dan pasangan yang memasak dan menerima pesanan sudah berusia 60 tahun ke atas. Rekomendasi menunya, Kolok Mee dan Kueh Chap, yang termasuk kualitas terbaik.

Lokasi: No. 188, Jalan Padungan, 93100 Kuching, Sarawak



Sumber foto: Google Reviews

2. Sunny Hill Ice-Cream, tempat asyik untuk ngadem

Jika ingin mencicipi es krim tradisional, cobalah Sunny Hill Ice Cream. Kedai es krim klasik ini sudah ada selama beberapa dekade. Es krimnya lembut dan tidak terlalu manis. Kami mencobanya di atas roti lapis. Cara penyajian es krim kuno yang mengingatkan saya pada toko kelontong di sekolah lama saya.

Rasanya tidak terlalu istimewa, tetapi tempat ini layak untuk beristirahat sejenak dari perjalanan di tengah terik matahari. Tempat ini juga cocok untuk mencoba cita rasa es krim lokal tradisional tanpa dekorasi mewah dan variasi di kedai es krim dan makanan penutup modern.

Lokasi: Jln Bukit Cahaya, Sunny Hill Garden, 93250 Kuching, Sarawak



Sumber foto: https://www.instagram.com/p/CoRi0y7Pfv0/?img_index=1

3. Chong Choon Cafe, spot sarapan terkenal di Kuching

Salah satu tempat sarapan paling terkenal di Kuching adalah Chong Choon Cafe. Tempat makan terbaik di Kuching ini terkenal dengan Laksa Sarawak-nya, bihun beras dalam kaldu harum dan sedikit pedas yang terbuat dari campuran unik sambal belacan, santan, dan udang segar berukuran besar.

Diberi potongan ayam dan perasan jeruk nipis, hidangan ini sangat lezat seharga 8 MYR. Kafe ini berada di area food court terbuka namun tertutup. Beberapa vendor lain di sini menjual makanan khas Sarawak seperti Mee Kolo dan roti.

Lokasi: Abell Road, Kuching, Malaysia 93100



Sumber foto: <https://www.tripadvisor.co.id/>



Sumber foto: <https://www.tripadvisor.co.id/>

4. 101 Food Center, jauh dari perhatian turis

101 Food Center ini merupakan tempat makan yang hanya dikenal warga lokal. Kamu tidak akan melihat banyak turis di sekitar sini.

Tempat ini benar-benar surga kuliner. Tidak hanya satu, ada beberapa kios untuk setiap jenis makanan yang ingin kamu temukan di Kuching. Ada banyak menu, termasuk di antaranya kue wortel goreng, telur dadar tiram, muah chee (atau bola nasi ketan)

Ada mi kampung, dan durian! Jika kamu hanya punya waktu untuk mengunjungi satu tempat untuk makan, di sinilah tempatnya.

Lokasi: 154 Jalan Kempas, Kuching 93350



Sumber foto: <https://www.tripadvisor.co.id/>

5. Lepau Restaurant, otentik

Untuk cita rasa otentik kuliner asli Sarawak, Lepau adalah tempat yang tepat untuk dikunjungi.

Ya, harganya memang mahal; tetapi jika kamu ingin menyantap hidangan lezat, datanglah ke sini.

Kamu harus mencoba 'manok pansoh', hidangan tradisional Iban berupa ayam yang direndam dengan serai, bawang putih, dan jahe sebelum dimasak perlahan di dalam bambu di atas api terbuka, sehingga dagingnya beraroma asap.

Lokasi: 99, Jalan Ban Hock, 93100 Kuching, Sarawak



Sumber foto: <https://www.tripadvisor.co.id/>

6. Chong Chon Biscuit Maker & Tong Kee, menemukan camilan orisinil

Jalan kaki singkat selama 5 menit dari Carpenter Street akan membawamu ke India Street.

Kamu bisa menemukan roti panggang dan kue kering di dua toko penganan terbaik di Kuching, Chong Chon Biscuit Maker dan Tong Kee.

Kami mencoba kari puff, egg tart, dan siew pau (roti isi daging babi panggang) dari keduanya, dan keduanya sama-sama enak.

Ambil satu dari masing-masing toko untuk dicoba sendiri!

7. Top Spot Food Court, tempat asyik berburu seafood

Tempat yang wajib dikunjungi bagi pecinta makanan laut, Top Spot Food Court adalah tempat makan terbuka tempat Anda dapat memilih makanan laut segar, dan mereka akan memasaknya sesuai selera Anda.

Saya sarankan memesan udang mentega, yang digoreng dan dilumuri saus mentega yang kental dengan abon telur yang renyah, memberikan tekstur, rasa, dan kerenyahan pada hidangan ini.

Lokasi: off, Jln Padungan, 93100 Kuching, Sarawak, Malaysia



8. Black Bean Coffee, mencicipi kopi lokal

Ingin menikmati kopi terbaik di Kuching, Black Bean Coffee, yang hanya sepelemparan batu dari Kim Joo, bisa menjadi destinasi berikutnya. Biji kopi harum di sini 100% lokal, berasal dari wilayah selatan Sarawak dan kemudian dipanggang sendiri oleh pemilik toko.

Peringatan: rasa kopi mereka sedikit lebih kuat dari latte yang biasa dibeli di toko. Jangan sungkan membeli sekantong bubuk kopi untuk dijadikan oleh-oleh!

Lokasi: 87, Ewe Hai Street (carpenter St.), Kuching, Malaysia 93000



9. Premier Food Republic

Premier Food Republic merupakan pusat jajanan yang besar dan tertata rapi. Ada berbagai toko makanan yang menjual makanan kaki lima seperti Kolok Mee, Kueh Chap, dan nasi ayam.

Ini adalah salah satu tempat makan terbaik di Kuching yang harus dipertimbangkan jika ingin mencoba makanan kaki lima lokal tanpa harus pilih-pilih tempat makan tertentu.

Pusat jajanan ini bersih, membuat pengalaman bersantap menjadi lebih baik. Kolok Meenya terkenal, dan memiliki banyak variasi.

Alamat: 123, 900B, Green Heights, 93250 Kuching, Sarawak



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id



wonderful
indonesia

Masjid Raya Baiturrahman, Aceh, Indonesia